

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DI MADRASAH  
TSANAWIYAH OPU DAENG RISAJU PALOPO  
(Studi Tentang Tingkat Kedisiplinan Siswa)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh  
**SAHPIRA**  
19 0206 0103

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DI MADRASAH  
TSANAWIYAH OPU DAENG RISAJU PALOPO  
(Studi Tentang Tingkat Kedisiplinan Siswa)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh  
**SAHPIRA**  
19 0206 0103

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Taqwa, S. Ag., M.Pd.I.**
- 2. Drs. H. Nasaruddin, M. Si.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sahpira  
NIM : 19 0206 0103  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,







Sahpira  
NIM.1902060103

## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi berjudul *Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (Studi Tentang Tingkat Kedisiplinan Siswa)* yang ditulis oleh *Sahpira*, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0206 0103, Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Selasa*, tanggal 5 September 2023 bertepatan dengan 19 *Shaffar 1445 H*, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 7 September 2023  
21 Shaffar 1445 H

### TIM PENGUJI

- |                                |               |                                                                                       |
|--------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang  |  |
| 2. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. | Penguji I     |  |
| 3. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.   | Penguji II    |  |
| 4. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.   | Pembimbing I  |  |
| 5. Drs. H. Nasaruddin, M.Si.   | Pembimbing II |  |

### Mengetahui:

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
  
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
  
Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.  
NIP-19860601 201903 1 006



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (Studi Tentang Tingkat Kedisiplinan Siswa)”, setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M. Ag. Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum., dan Wakil Rektor III, Dr. Mustaming S. Ag., M. HI.
2. Bapak Prof. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I Ibu Hj.

- Nursaeni, S. Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Alia Lestari, S. Si., M.Si., dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Taqwa, S. Ag., M. Pd.I.
3. Bapak Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo dan Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Prodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
  4. Bapak Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. dan Bapak Drs. H. Nasaruddin, M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I dan Bapak Alimuddin, S.Ud., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II saya.
  6. Bapak Drs. H.M. Abduh, M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik.
  7. Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Validator I, dan II saya.
  8. Bapak Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta seluruh staf yang telah membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
  9. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
  10. Bapak H. Hasan Afdal P, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo dan Ibu Marlia Amin, S.Pd. selaku Wakesek Kesiswaan

serta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

11. Siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Terkhusus kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Muh. Ansar dan Ibunda Rosma yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang yang senantiasa memberikan semangat juang untuk putra-putrinya, dan segala yang telah diberikan dengan keikhlasan.
13. Kepada kakak dan adik-adikku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudan-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam syurga-Nya kelak.
14. Terima kasih kepada sahabatku Indrawati Lota, Sulhijrah, Insyirah Mukhtar, Anisa, Alfany Yasir, Samsinar Tandi Gau, Kurniati Tallao, dan Lausia Nur Ilimi.
15. Kepada semua teman-teman seperjuangan senasib, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 terkhususnya kelas D yang telah banyak membantu dan bekerja sama selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2019 sampai sekarang.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

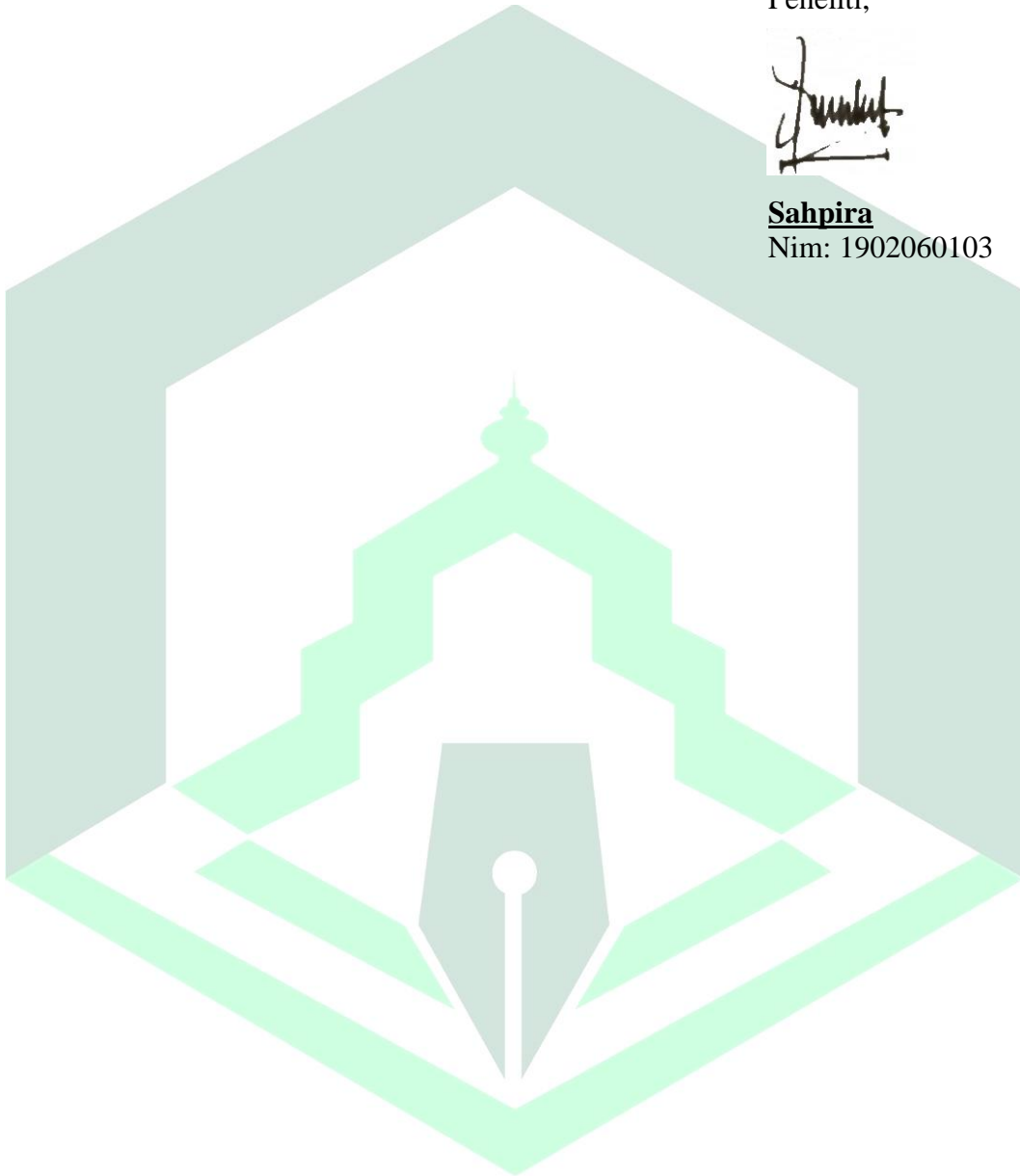
Palopo, 20 Juni 2023

Peneliti,



**Sahpira**

Nim: 1902060103



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan yā'	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

هَوْلًا : haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:



Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اِي	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	kasrah dan yā'	Ī	i dan garis di atas
اُ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ :yamūtu

#### 4. Tā'marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan tā'marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Apabila pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā'marbūṭah itu ditransliterasikan dengan (h)

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْمَفْضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

## 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd( ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjaânâ

الْحَقُّ : al-ḥaqq

نُعِمْ : nu‘ima

عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :

ta'murūna

النَّوْعُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazi digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ: *dînullah*

بِاللَّهِ: *billâh*

Adapun tā’ marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaṣī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'an

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī 'al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abu)

### **B. Daftar singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala
saw.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
sa.	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS Al-Baqarah/2: 30 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
B. Deskripsi Teori .....	12
1. Implementasi Manajemen Kesiswaan .....	12
2. Kedisiplinan Siswa .....	25



3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan .....	31
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
B. Fokus Penelitian .....	33
C. Definisi Istilah .....	34
D. Desain Penelitian .....	35
E. Data dan Sumber Data .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	38
I. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Data .....	41
B. Analisis Data .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Simpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Al-Ashr/103:1-3 .....	3
-------------------------------------------	---



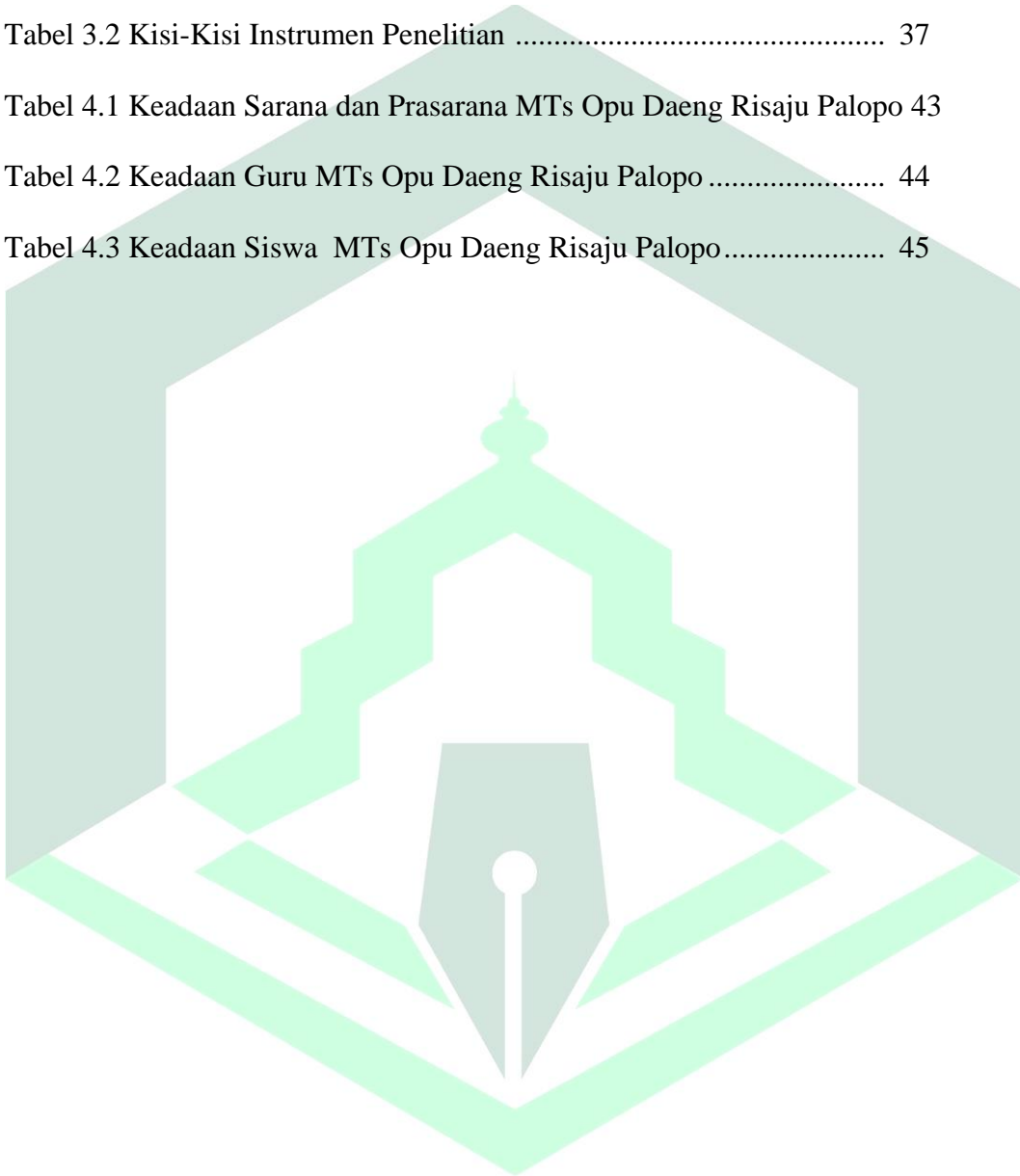
## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang manajemen .....	13
---------------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	37
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Opu Daeng Risaju Palopo	43
Tabel 4.2 Keadaan Guru MTs Opu Daeng Risaju Palopo .....	44
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MTs Opu Daeng Risaju Palopo.....	45



## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir ..... 32



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Lembar Validasi

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Meneliti

Lampiran 5 Dokumentasi





## DAFTAR ISTILAH



<i>Manus</i>	: Tangan
<i>Agere</i>	: Melakukan
<i>Managere</i>	: Menangani
<i>To Manage</i>	: Mengatur
<i>Ra Material</i>	: Bahan Mentah
<i>Punishment</i>	: Hukuman
<i>Reward</i>	: Penghargaan
<i>External Control</i>	: Pengendalian dari luar
<i>Internal Control</i>	: Pengendalian dari dalam
<i>Cooperative Control</i>	: Kontrol Kooperatif
<i>Data Display</i>	: Tampilan Data

## ABSTRAK

**Sahpira, 2023.** *“Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (Studi Tentang Tingkat Kedisiplinan Siswa)”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Taqwa dan Nasaruddin.

Skripsi ini membahas tentang implementasi manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (studi tentang tingkat kedisiplinan siswa). Penelitian ini dibatasi pada masalah implementasi manajemen kesiswaan, kedisiplinan siswa serta faktor pendukung dan faktor penghambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan, kedisiplinan siswa, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, wakasek kesiswaan, wali kelas VII, VIII, IX, dan siswa VII, VIII, IX di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo meliputi kegiatan perencanaan, pembinaan, evaluasi, dan mutasi siswa. 2) Kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari perilaku siswa yang menghargai peraturan madrasah serta mampu mengaplikasikan penghargaan melalui perbuatan dan tindakannya. Meskipun masih ada yang melanggar, tetapi hanya dilalukan sebagaimana kecil siswa yang memang kurang kesadaran akan pentingnya kedisiplinan sehingga selalu diberikan arahan dan bimbingan dari pihak madrasah supaya membiasakan diri dengan sikap disiplin baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan. 3) Faktor pendukung implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo antara lain dari internal semangat dan kerjasama warga madrasah, eksternal, adanya aturan yang jelas yang menjadi acuan bagi semua pihak dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Sedangkan faktor penghambat implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo dari internal kurangnya kesadaran siswa, eksternal lingkungan madrasah seperti guru, sarana prasarana, dan minimnya dana serta tenaga manajemen kesiswaan yang tidak dikhususkan.

**Kata Kunci :** Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan Siswa

## ABSTRACT

Sahpira, 2023. "*Implementation of Student Management at Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (Study of Student Discipline Levels)*". Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Taqwa and Nasaruddin.

This thesis discusses the implementation of student management at Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (a study of the level of student discipline). This research is limited to the problem of implementing student management, student discipline as well as supporting and inhibiting factors. This study aims to determine the implementation of student management, student discipline, as well as supporting and inhibiting factors for the implementation of student management on the level of student discipline at Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo.

The type of research used is descriptive qualitative research. The subjects of this study were the head of the madrasah, vice principal of student affairs, homeroom teacher for grades VII, VIII, IX, and students VII, VIII, IX at the Opu Daeng Risaju Palopo Tsanawiyah Madrasah. Data obtained from interviews, observation, and documentation.

The results of the study show that 1) Implementation of student management at Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo includes planning, coaching, evaluation, and student transfer activities. 2) Student discipline at Opu Daeng Risaju Palopo Madrasah Tsanawiyah is quite good. This can be seen from the behavior of students who respect the rules of the madrasa and are able to apply appreciation through their deeds and actions. Even though there are still those who violate it, only a small number of students do it who lack awareness of the importance of discipline so they are always given direction and guidance from the madrasah so that they get used to discipline, both time discipline and action discipline. 3) Factors supporting the implementation of student management on the level of student discipline at Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo include internal enthusiasm and cooperation among madrasah residents, externally, the existence of clear rules that serve as a reference for all parties in carrying out their duties and obligations. While the inhibiting factors for the implementation of student management on the level of student discipline at Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo are internal, lack of student awareness, external madrasah environment such as teachers, infrastructure, and lack of funds and unspecialized student management staff.

**Keywords:** Student Management, Student Discipline

## خلاصة

سايرا ، 2023. "تنفيذ إدارة الطلاب في مدرسة Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (دراسة مستويات انضباط الطلاب)". أطروحة لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي . بإشراف التقوى ونصر الدين.

تناقش هذه الأطروحة تنفيذ إدارة الطلاب في مدرسة Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (دراسة مستوى انضباط الطلاب). يقتصر هذا البحث على مشكلة تنفيذ إدارة الطلاب وانضباط الطلاب وكذلك العوامل الداعمة والمثبطة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تنفيذ إدارة الطلاب ، وانضباط الطلاب ، وكذلك العوامل الداعمة والمثبطة لتنفيذ إدارة الطلاب على مستوى انضباط الطلاب في مدرسة Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo على مستوى انضباط الطلاب.

ونوع البحث المستخدم هو البحث النوعي الوصفي. كان موضوع هذه الدراسة رئيس المدرسة ، ونائب رئيس شؤون الطلاب ، ومعلم الصف للصفوف السابع ، والثامن ، والتاسع ، والطلاب السابع والثامن والتاسع في مدرسة Opu Daeng Risaju Palopo Tsanawiyah. البيانات التي تم الحصول عليها من المقابلات والملاحظة والوثائق.

تظهر نتائج الدراسة أن (1) تنفيذ إدارة الطلاب في مدرسة Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo يشمل أنشطة التخطيط والتدريب والتقييم ونقل الطلاب. (2) انضباط الطلاب في Opu Daeng Risaju Palopo Madrasah Tsanawiyah جيد جدًا. ويمكن ملاحظة ذلك من سلوك الطلاب الذين يحترمون قواعد المدرسة ويستطيعون تطبيق التقدير من خلال أفعالهم وأفعالهم. ورغم أنه لا يزال هناك من يخالفه إلا أن عددا قليلا من الطلاب يفعلون ذلك الذين يفتقرون إلى الوعي بأهمية الانضباط، لذلك يتم إعطاؤهم التوجيه والإرشاد دائما من المدرسة حتى يعتادوا على الانضباط، سواء الانضباط الزمني أو العمل. تأديب. (3) العوامل الداعمة لتطبيق الإدارة الطلابية على مستوى الانضباط الطلابي بالمدرسة التسانية أوبو داينج ريزاجو بالوبو تشمل الحماس الداخلي والتعاون بين سكان المدرسة، وخارجيًا وجود قواعد واضحة تكون بمثابة مرجع لجميع الأطراف في تنفيذ مهامهم. الواجبات والالتزامات. في حين أن العوامل المثبطة لتنفيذ إدارة الطلاب على مستوى انضباط الطلاب في مدرسة Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo هي عوامل داخلية، ونقص وعي الطلاب، وبيئة المدرسة الخارجية مثل المعلمين، والبنية التحتية، ونقص الأموال وموظفي إدارة الطلاب غير المتخصصين.

الكلمات المفتاحية: إدارة الطالب ، انضباط الطالب



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya untuk mendewasakan manusia melalui upaya mengajar dan cara mendidik.<sup>1</sup> Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi dan tujuan. Fungsi utama pendidikan meningkatkan kemampuan dan membentuk watak, jati diri serta peradaban yang bermartabat dalam kehidupan sehingga dapat memanusiaakan manusia menjadi manusia yang benar-benar manusiawi dengan standar yang menjadi landasannya. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah mempunyai kewajiban dalam membentuk perilaku siswa agar lebih baik. Untuk menciptakan siswa yang cerdas berpikirnya dan baik perilakunya adalah melalui bagaimana mengontrol kedisiplinan siswa itu sendiri.<sup>2</sup>

Dalam berbagai tempat dan keadaan, disiplin sangat penting untuk dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin merupakan suatu kondisi dimana seseorang mampu melakukan sesuatu dalam keadaan yang teratur dan tertib dengan tanggungjawab. Dengan disiplin, siswa akan mematuhi dan mengikuti aturan yang berlaku di sekolah serta tidak melakukan hal yang dapat melanggar peraturan tersebut. Kedisiplinan dapat ditumbuhkan dalam diri siswa dengan

---

<sup>1</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Kampus IAIN Palopo, 2018), 8.

<sup>2</sup> Zulkfli, Rini Hayati, "Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong Tahun Pembelajaran 2021/2022". *Jurnal of Sciec and Research*, 3, no.2.(2022): 93-104. <https://doi.org/10.51178/jsr.v3i2.703>.



adanya kesadaran diri.<sup>3</sup> Apabila karakter disiplin sudah melekat pada diri seseorang, maka tanpa diperintah atau dipaksa seseorang akan melakukan apa yang menjadi kewajibannya. Lingkungan yang disiplin akan menghasilkan siswa dengan kepribadian yang baik sehingga mampu bersaing secara positif.

Kedisiplinan menjadi kunci utama dalam melatih siswa agar dapat mengendalikan diri untuk menghargai, menaati segala peraturan dan tata tertib sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani mengemukakan bahwa upaya yang dilakukan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan yang sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan beberapa kegiatan yang dilaksanakan seperti perjanjian di atas kertas bermaterial, pertemuan wali siswa, pengelompokkan siswa berdasarkan guru pembimbing, membuat daftar hadir siswa, membuat surat pernyataan, surat izin meninggalkan pelajaran dan kartu izin satpam.<sup>4</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Farida Nur Aini menunjukkan bahwa implementasi budaya disiplin dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Tahap perencanaan dilaksanakan dengan menetapkan peraturan dan tata tertib dan meenetapkan tujuan dan sosialisasi. Tahap pengorgaisasian dilaksanakan dengan membentuk tim yang berkaitan dengan penegak kedisiplinan di kalangan guru dan Unit reaksi Cepat (URC) di kalangan siswa. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan

---

<sup>3</sup> Arniah, Ahmad Rifa'i, "Miftahul Jannah, Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Basicedu* ,6,no.5,(2022): 8626-8634. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3843>.

<sup>4</sup> Handayani, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 1Pringgabaya", *Jurnal of Management and Culture*, 2, no. 2,(2022): 17-32. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v2i2.339>.

menerapkan tata tertib, hukuman, penghargaan dan konsistensi. Tahap pengawasan dilakukan dengan menila program kerja yang telah berjalan, menambah atau merubah tata tertib sekolah. Dengan demikian, hasil implementasi budaya disiplin yaitu peserta didik lebih disiplin seperti menggunakan atribut sekolah dengan baik, cinta dan bangga pada almamaternya dan tingkat kepercayaan masyarakat terus meningkat.<sup>5</sup>

Kedisiplinan merupakan pangkal dari suatu keberhasilan, agar hidup teratur hendaknya pandai-pandai merencanakan dan memanfaatkan waktu serta mengatur waktu dengan sebaik mungkin, sehingga dapat melaksanakan pekerjaan dan menjalankan kewajiban sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan pada akhirnya dapat mencapai hasil yang memuaskan. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Surah Al-Ashr/103:1-3

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Terjemahnya:

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.<sup>6</sup>

Nilai-nilai pendidikan kedisiplinan dalam Surah Al-Ashr/103:1-3 menurut tafsir Al-Maraghi adalah disiplin adalah suatu keimanan yang kuat, yang

<sup>5</sup> Farida Nur Aini, “Implementasi Budaya Disiplin dalam Manajemen Kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 363-373. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i3.4660>.

<sup>6</sup> Rahmat Hidayat, Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2017), 72.

menimbulkan dorongan untuk adanya niat memanfaatkan waktu. Nilai kedisiplinan membuat seseorang mempunyai *planning* di masa depan yang akan ditempuh supaya memiliki tujuan jelas dan terarah. Prinsip disiplin dengan pemanfaatan waktu seefektif dan seefisien mungkin meminimalisir waktu tidak berguna yang menimbulkan penyesalan di kemudian hari. Dan apabila tertanam sifat disiplin akan menanamkan kedisiplinan kepada orang lain dengan saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.<sup>7</sup>

Ayat tersebut mengingatkan tentang pentingnya menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Disiplin biasanya dikaitkan dengan pemenuhan aturan dan pemanfaatan waktu. Seorang siswa hendaknya memiliki disiplin, baik disiplin waktu belajar maupun disiplin dalam kegiatan-kegiatan lain. Sikap disiplin dapat diwujudkan dengan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan menaati peraturan yang ditetapkan oleh pihak lembaga pendidikan (sekolah). Hal ini harus diperhatikan secara ketat dan peraturan sekolah harus ditegaskan dengan baik oleh setiap guru dan siswa.

Kedisiplinan perlu ditanamkan dalam diri siswa agar tercipta siswa yang tidak hanya berprestasi akademik tetapi juga berakhlak serta memiliki pengendalian diri yang baik. Adanya disiplin siswa di sekolah untuk menciptakan suasana yang kondusif serta kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Tugas membimbing dan mengarahkan siswa bukan hanya tugas guru tapi melainkan bagaimana mengelola siswa tersebut dalam suatu lembaga pendidikan.

---

<sup>7</sup> Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, Cet II ( Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1993), 408.

Untuk mewujudkan sikap disiplin dituntut peran manajemen kesiswaan dalam membina siswa dalam bersikap disiplin dalam sekolah. Manajemen kesiswaan menjadi bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan karena yang menjadi *input*, proses, dan *output* pendidikan adalah siswa. Manajemen kesiswaan bukan hanya berpacu pada kegiatan pencatatan siswa saja, melainkan pada aspek yang lebih luas, yang digunakan dalam membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan. Dengan demikian manajemen kesiswaan di sekolah direncanakan untuk memberi petunjuk bagi penyelenggara dan pengelola manajemen kesiswaan agar siswa dapat disiplin sehingga mendukung tercapainya tujuan sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, ada tiga hal yang perlu diperhatikan yakni pertama, penerimaan siswa baru, kedua kegiatan kemajuan belajar, dan terakhir pembinaan/bimbingan pengembangan minat dan bakat siswa, akan tetapi masalah kedisiplinan masih banyak siswa yang melanggar di lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan Juni 2022, dapat diketahui bahwa permasalahan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, yakni ada beberapa siswa yang tidak mematuhi tata tertib madrasah seperti saat jam pelajaran siswa sering permissi ke kamar mandi (WC) berulang-ulang hanya untuk mengalihkan kejenuhan pada saat jam pelajaran berlangsung, terlambat masuk sekolah, dan tidak mengenakan seragam ataupun atribut madrasah dengan lengkap sesuai dengan aturan yang ada di madrasah. Namun pihak madrasah baik itu kepala madrasah, guru maupun tenaga kependidikan dengan tegas menindak setiap pelanggaran yang dilakukan

oleh siswa. Manajemen kesiswaan pada lembaga pendidikan menjadi penting untuk dilaksanakan guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswanya. Pelaksanaan manajemen kesiswaan yang baik, mulai dari perencanaan, pembinaan, evaluasi serta mutasi maka hal tersebut akan meningkatkan kedisiplinan siswa. Untuk itu, peneliti termotivasi mengambil judul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (Studi Tentang Tingkat Kedisiplinan Siswa)”**.

### **B. Batasan Masalah**

Banyak faktor atau variabel yang dapat diteliti untuk ditindak lanjuti dalam penelitsn tersebut. Namun karena adanya keterbatasan dari segi waktu, biaya maupun jangkauan peneliti, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah implementasi manajemen kesiswaan, kedisiplian siswa serta faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo?
2. Bagaimanakah kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang diperoleh penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo?
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan kepada bidang manajemen khususnya manajemen siswa agar dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas pada madrasah dan dapat dijadikan pertimbangan dalam langkah membangun nama baik madrasah.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas terhadap para guru agar selalu menerapkan kedisiplinan dalam setiap kegiatan belajar mengajar di sekolah.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan siswa mampu melaksanakan kedisiplinan siswa melalui kegiatan yang di implementasikan oleh bidang kesiswaan.





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada 3 penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Najib Subchan Alhuda yang berjudul “*Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, manajemen kesiswaan di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasi, mengaktualisasi dan pengawasan terhadap program kesiswaan bidang pembinaan siswa, Kedua, implementasi program kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi, Ketiga, implementasi program kesiswaan dalam upaya membentuk karakter siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan melalui pembinaan kedisiplinan siswa, pembelajaran, pengintegrasian nilai karakter dalam perangkat pembelajaran, pengintegrasian nilai karakter pada mata pelajaran muatan lokal, pengembangan diri atau pembiasaan, kegiatan keteladanan, serta kegiatan nasionalisme dan patriotisme.<sup>1</sup>

2. Penelitian yang dilakukan Siksa Mardes, Khairiyah Khadijah, Raja Arlizon yang berjudul “*Upaya Guru Bimbingan dalam Meningkatkan*

---

<sup>1</sup> Najib Subchan Alhuda, “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa”, *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 3, no.2 (2020): 208-219. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4655>.



*Kedisiplinan Siswa Di Era New Normal*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru BK SMP Negeri 1 Siak Kecil adalah Pertama, pemberian layanan informasi mengenai materi tentang kedisiplinan secara umum. Materi yang diberikan yaitu berdasarkan permasalahan disiplin yang paling sering dilakukan oleh siswa di era *new normal*, Kedua, layanan konseling individual jika permasalahan tentang disiplin siswa melewati batas aturan yang ditetapkan sekolah, Ketiga, *home visit* (kunjungan rumah) adalah kegiatan yang juga sering dilakukan oleh guru BK selama era *new normal*, karena banyak siswa yang malas untuk datang ke sekolah dengan berbagai alasan, Ketiga, guru BK, guru mata pelajaran, wali kelas beserta orang tua siswa bekerjasama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di era *new normal* ini, baik dalam belajar maupun di luar jam pelajaran berlangsung.<sup>2</sup>

3. Penelitian Metha Falmalia Arnal, Happy Fitria, Alfroki Martha yang berjudul "*Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Organisasi*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP Muhammadiyah Kota Prabumulih tidak hanya dilaksanakan oleh waka kesiswaan saja namun juga dengan cara bekerjasama dengan pihak lain dengan dua cara yaitu siswa diberi kepercayaan untuk mengelola organisasi dan kegiatannya. Adapun faktor pendukungnya yaitu tingginya intensitas koordinasi,

---

<sup>2</sup> Siksa Mardes, Khairiyah Khadijah, dan Raja Arlizon , "Upaya Guru Bimbingan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Era New Normal", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no.1 (2022): 569-575. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3792>.

sikap profesional dan disiplin . sedangkan faktor yang menghambat yaitu kurangnya komunikasi. <sup>3</sup>

Adapun tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1** Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian terdahulu	Penelitian Sekarang
1	Najib Subchan Alhuda, 2020, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Membentuk Karakter Siswa"	a. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif	a. Penelitian lebih memfokuskan pada prestasi dan membentuk karakter siswa b. Lokasi penelitian di SDIT Salsabila 5 Purworejo	F. Penelitian ini berfokus pada kedisiplinan siswa G. Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo
2	Siksa Mardes, Khairiyah Khadijah, Raja Arlizon, 2022, "Upaya Guru Bimbingan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Era New Normal"	a. Jenis penelitian kualitatif b. Subjek penelitian yaitu tingkat SMP/MTs	a. Penelitian ini berfokus pada upaya guru bimbingan b. Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Siak kecil	a. Penelitian ini berfokus pada manajemen kesiswaan b. Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo
3	Metha Falmalia, Happy Fitria, Alfroki Martha, 2020, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Organisasi"	a. Jenis penelitian kualitatif b. Subjek penelitian yaitu tingkat SMP/MTs	a. Penelitian ini berfokus pada mutu organisasi b. Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Kota Prabumulih	a. Penelitian ini berfokus pada kedisiplinan siswa b. Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo

<sup>3</sup> Metha Falmalia Arnal, Happy Fitria, dan Alfroki Martha, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Organisasi", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no.2 (2020): 1820-1827. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.652>.

## B. Deskripsi Teori

### 1. Implementasi Manajemen Kesiswaan

#### a. Definisi Implementasi Manajemen Kesiswaan

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan/penerapan. Implementasi berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan. Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Dengan demikian, implementasi adalah pelaksanaan terhadap kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen berasal dari bahasa latin “*manus*” yang berarti “tangan” dan “*agere*” yang berarti “melakukan”. Dari dua kata tersebut merupakan arti secara *etimologi*. Kemudian kata “*manus*” dan “*agere*” disatukan menjadi kata kerja “*managere*” yang artinya “menangani”. Pengertian ini disebut sebagai pengertian secara *termonologi*. “*managere*” diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi “*to manage*” yang berarti mengatur, mengurus dan mengelola. Sebutan bagi orang yang melakukan kegiatan *management* disebut dengan *manager* atau manager.<sup>4</sup> Dengan kata lain, manajemen diartikan sebagai “pengelolaan”. Menurut Al-Hasyimi, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam Islam. Dalam pandangan Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Hal ini merupakan prinsip utama dalam

---

<sup>4</sup> Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang; Inteligencia Media, 2017), 7.

Islam, Rasulullah Saw bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبراني)

Artinya:

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).” (HR Thabrani).<sup>5</sup>

Hadits tersebut sesuai dengan teori manajemen bahwa sebuah pekerjaan itu harus dilakukan dengan terencana dan terprogram dengan baik. Pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah Swt.

Dengan demikian, manajemen adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pemanfaatan sumber daya yang ada sehingga tujuan organisasi yang disepakati bersama dapat tercapai.

Peserta didik atau siswa merupakan “*ra material*” (bahan mentah) di dalam proses transformasi yang disebut dengan pendidikan.<sup>6</sup> Secara terminologi siswa dalam konteks pendidikan Indonesia yaitu peserta didik, murid, anak didik, pembelajar, subjek didik, warga belajar dan santri. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses

---

<sup>5</sup> Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabarani, *Mu'jam Al-Ausath*, (Kairo: Dar-Al Haramain, 1415 h), Juz I. 897.

<sup>6</sup> Hasbiyallah, Mahlil Nurul Ihsan, *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Islam*, (Bandung: 2019), 66.

pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>7</sup> Dengan demikian, siswa merupakan individu yang memiliki kesempatan untuk mencapai cita-cita dan harapan dimasa depan.

Manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik merupakan salah satu bidang operasional Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan siswa, mulai masuk sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah. Manajemen siswa bukan hanya berbentuk pencatatan data siswa, melainkan aspek yang lebih luas yang secara operasional agar membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan di lembaga sekolah. Mustari mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas contoh: pengenalan, pendaftaran, layanan individual (pengembangan keseluruhan kemampuan minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah). Menurut Gunawan bahwa manajemen siswa merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa dalam sekolah yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah dibuat. Imron mengemukakan definisi manajemen kesiswaan adalah upaya pengaturan terhadap siswa mulai dari siswa masuk sekolah sampai dengan mereka lulus. Yang diatur

---

<sup>7</sup> Dapertemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006), 3.

secara langsung yakni segi yang berkaitan dengan siswa secara tidak langsung. Pengaturan terhadap segi-segi lain selain siswa dimaksudkan yakni memberikan ayanan yang sebaik mungkin kepada siswa.<sup>8</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa manajemen kesiswaan merupakan proses kegiatan yang mengatur, mengawasi, dan melayani siswa dengan baik mulai dari penerimaan masuk sekolah hingga tamat/lulus dari lembaga pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Adapun Implementasi manajemen kesiswaan merupakan pelaksanaan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan dalam mengatur serta menata kegiatan siswa mulai masuk sampai dengan keluarnya siswa. Implementasi manajemen kesiswaan di sekolah perlu didukung kemampuan manajerial kepala madrasah artinya sekolah perlu berkembang maju dari tahun ke tahun. Untuk mengimplementasikan manajemen kesiswaan secara efektif dan efisien, kepala madrasah harus memiliki pengetahuan kepemimpinan, perencanaan, dan pandangan yang luas tentang sekolah dan pendidikan.

#### b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan

Tujuan manajemen kesiswaan yaitu mengatur kegiatan siswa agar kegiatan tersebut dapat menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, lebih lanjut fungsinya yakni supaya kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur sehingga memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan. Manajemen kesiswaan juga bertujuan dapat menciptakan suasana lingkungan lembaga pendidikan menjadi

---

<sup>8</sup> Muhammad Rifa, *Manajemen Peserta Didik*, (Medan: Cv.Widya Puspita, 2018), 6-7.



lebih baik. Sedangkan secara khusus, manajemen kesiswaan bertujuan sebagai berikut: Meningkatkan wawasan, kapasitas dan psikomotor siswa; Menyalurkan dan meningkatkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat siswa; Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan siswa; Siswa dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dan dapat belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita dapat tercapai.<sup>9</sup>

Secara umum fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berhubungan dengan segi-segi individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya, dan potensi lain siswa. Fungsi secara khusus, manajemen kesiswaan yaitu: Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan individualitas siswa ialah dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa kendala; Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan fungsi sosial siswa ialah dapat mengadakan sosialisasinya dengan teman sebayanya, dengan orang tua, dan keluarganya, dengan lingkungan sosial sekolahnya, serta lingkungan sosial masyarakat; Fungsi yang berkaitan dengan penyaluran aspirasi dan harapan siswa ialah supaya siswa dapat menyalurkan hobinya, kesenangan, dan minatnya; Fungsi yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan ialah supaya siswa dapat terpenuhi kesejahteraannya.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur kegiatan siswa yang dapat menunjang proses

---

<sup>9</sup> Hasbiyallah, Mahlil Nurul Ihsan, *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Islam*, 69-70.

<sup>10</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), 24-25.

pembelajaran di sekolah dalam mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan yang optimal.

### c. Prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip merupakan suatu kegiatan yang perlu diperhatikan dalam menjalankan tugas. Prinsip manajemen kesiswaan memiliki makna bahwa dalam *me-manage* siswa, prinsip haruslah selalu dipegang dan dipedomani. Sudrajat mengungkap mengenai prinsip-prinsip manajemen peserta didik yang perlu diperhatikan ketika dalam mengelola siswa yaitu: <sup>11</sup> 1) Manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian dari manajemen pendidikan. Hal ini penting dilaksanakan karena kesiswaan merupakan elemen terpenting pada lembaga pendidikan dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan pendidikan di sekolah. Dengan demikian, tujuan manajemen kesiswaan harus sejalan dengan tujuan manajemen sekolah. 2) Semua bentuk kegiatan manajemen kesiswaan harus mengemban misi pendidikan dan mendidik siswa. 3) Kegiatan- kegiatan manajemen kesiswaan harus dipersatukan untuk siswa yang memiliki ragam latar belakang yang berbeda. Adanya perbedaan diantara siswa diharapkan membuat siswa untuk saling menghargai, memahami, dan mempunyai kesatuan, dan perbedaan serta keragaman tersebut tidak menimbulkan konflik antar sesama siswa. 4) Aktivitas manajemen kesiswaan sebagai cara untuk mengatur terhadap membimbing siswa. 5) Aktivitas kesiswaan bersifat memotivasi dan harus memiliki kemandirian. 6) Aktivitas manajemen kesiswaan harus fungsional bagi

---

<sup>11</sup> Shalahudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2021), 40-41.



kehidupan siswa baik di sekolah maupun di masa yang akan datang.<sup>12</sup> Adanya prinsip manajemen kesiswaan dapat mengatur siswa lebih baik.

#### d. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Secara umum ruang lingkup manajemen kesiswaan memiliki tiga tugas utama yang perlu diperhatikan yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Menurut Sudarjat dalam Muhammad Rifa bahwa ruang lingkup manajemen kesiswaan yaitu: 1) Perencanaan Siswa; 2) Pembinaan Siswa; 3) Evaluasi Siswa; dan 4) Mutasi Siswa.<sup>13</sup> Ruang lingkup manajemen kesiswaan meliputi aktivitas siswa yang bersangkutan masuk ke sekolah hingga yang bersangkutan kelulusan, baik yang berkenaan dengan siswa langsung, maupun tidak langsung (tentang kependidikan) sumber pendidikan serta sarana dan prasarana. Adapun ruang lingkup manajemen kesiswaan sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan siswa

Perencanaan kesiswaan adalah suatu kegiatan yang memikirkan tentang hal-hal yang harus dilakukan terkait dengan siswa di sekolah, baik sejak siswa memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah.<sup>14</sup> Langkah pertama yaitu perencanaan siswa yang meliputi kegiatan: (a) Analisis Kebutuhan Siswa; (b) Rekrutmen Siswa; (c) Proses Penerimaan Siswa Baru; (d) Orientasi Siswa; (e) Pengelompokan Siswa; (f) pencatatan dan pelaporan siswa.

---

<sup>12</sup> Mutia Putri, M.Giatmam, Ernawati Ernawati, "Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 6.no.2 (2021): 125. <https://doi.org/10.29210/3003907000>.

<sup>13</sup> Muhammad Rifa,... 17-22.

<sup>14</sup> Risnawati, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 99.

a) Analisis kebutuhan siswa

Adalah merencanakan siswa yang akan diterima dan menyusun program kesiswaan. Pertama, merencanakan siswa yang akan diterima adalah penentuan jumlah siswa yang diterima perlu dilakukan agar layanan pada siswa bisa optimal, besarnya siswa yang diterima harus mempertimbangkan yakni:

(1) Daya tampung kelas. Jumlah siswa dalam satu kelas berdasarkan kajian teoritik adalah 25-30 siswa dan Rasio murid dan guru. Yang dimaksud rasio murid dan guru adalah perbandingan antara banyaknya siswa dengan guru. Rasio yang ideal adalah 1:30.

(2) Menyusun program kegiatan kesiswaan. Penyusunan program kegiatan siswa di sekolah harus berdasarkan pada visi dan misi sekolah bersangkutan, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia, dan tenaga kependidikan yang tersedia.

b) Rekrutmen siswa

Rekrutmen siswa disebuah lembaga pendidikan (sekolah) pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi siswa di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.<sup>15</sup> Langkah-langkah rekrutmen peserta didik yaitu:

(1) Membentuk panitia penerimaan siswa baru, dan

(2) Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru yang dilakukan secara terbuka. Informasi pengumuman tersebut mengenai

---

<sup>15</sup> Sohiron, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Pekanbaru: Publishing and Consulting Company, 2015), 36.

gambaran singkat sekolah/madrasah, persyaratan pendaftaran (syarat umum dan syarat khusus), formulir pendaftaran, cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi serta pengumuman hasil seleksi. Jadi panitia dalam rekrutmen siswa baru harus bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

c) Proses penerimaan siswa baru

Ada dua macam sistem penerimaan siswa baru yaitu sistem promosi dan sistem seleksi.

- (1) Proses promosi adalah penerimaan siswa baru tanpa menggunakan seleksi, tanpa diterima begitu saja atau tidak ada yang di tolak.
- (2) Proses seleksi siswa adalah kegiatan memilih calon siswa baru untuk menentukan diterima atau tidaknya siswa baru di sekolah berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah: Melalui tes atau ujian, yang meliputi tes psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan; Melalui penelurusan bakat kemampuan dalam bidang olahraga atau kesenian, serta Berdasarkan nilai ijazah atau nilai ujian akhir nasional (UAN).<sup>16</sup> Sistem penerimaan siswa baru sangat penting. Dengan adanya sistem penerimaan siswa baru, maka diperoleh siswa yang berkualitas dan berkarakter baik. Setiap siswa nantinya akan dipilih sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada setiap lembaga pendidikan.

---

<sup>16</sup> Ali Imron *et al*, *Perspektif Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), 43.

d) Orientasi siswa baru

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah kepada peserta didik baru, baik lingkungan fisik sekolah maupun lingkungan sosial sekolah. Orientasi sekolah ini dijadikan sebagai ajang untuk melatih ketahanan mental, disiplin dan mempererat tali persaudaraan. Tujuan dengan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan menaati peraturan yang berlaku di sekolah, siswa dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.

Tahapan dalam pelaksanaan orientasi siswa baru meliputi pembentukan panitia, pembentukan gugus atau kelompok, penentuan koordinator dan wakil koordinator gugus, pengarahan teknis, penyusunan acara atau materi orientasi dan penentuan lokasi penyelenggaraan.

e) Pengelompokan siswa baru

Pengelompokan (grouping) merupakan pengelompokan siswa berdasarkan karakteristik-karakteristik, hal ini bertujuan agar siswa berada dalam kondisi yang sama.<sup>17</sup> Pelaksanaan pengelompokan siswa dilakukan supaya pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan tertib, dan lancar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. <sup>18</sup> Menurut William A Jeagr untuk mengelompokkan siswa dapat didasarkan pada fungsi-fungsi yaitu:

---

<sup>17</sup> Dwi Asih, Enung Hasanah, "Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar", *Academy of Education Journal*, 12, no.2 (2021):205-214. <https://doi.org/10.47200/aobj.v12i2.461>.

<sup>18</sup> Siti Maisaroh, Danuri, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), 59.

(1) Fungsi integrasi, ialah pengelompokan berdasarkan pada kesamaan-kesamaan yang ada pada siswa seperti gender, umur, dan lain-lain. Pada fungsi integrasi ini menghaikan pembelajaran yang bersifat klasikal.

(2) Fungsi perbedaan, ialah pengelompokan berdasarkan pada perbedaan-perbedaan yang ada pada diri siswa seperti minat, bakat, keterampilan dan lain-lain. Padaa fungsi perbedaan ini menghasilkan pembelajaran yang bersifat individual. Dengan demikian, pengelompokan siswa baru merupakan kegiatan pembagian siswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lembaga pendidikan.

f) Pencatatan dan pelaporan siswa

Pencatatan dan pelaporan tentang siswa disebuah lembaga pendidikan sangat diperlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak siswa itu diterima di sekolah tersebut sampai merka tamat atau meninggalkan sekolah tersebut.<sup>19</sup> Pencatatan tentang kondisi siswa perlu dilakukan agar pihak lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal kepada siswa. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai wujud tanggung jawab lembaga agar pihak-pihak terkait dapat mengetahui perkembangan siswa di sekolah tersebut.

Pencatatan yang diperlukan dalam mendukung data mengenai siswa yaitu: Buku Induk Siswa, adalah buku yang berisi tentang catatan siswa yang belajar di sekolah tersebut. Setiap pencatatan siswa disertai dengan nomor pokok/stambuk dan dilengkapi pula dengan data-data lain setiap siswa; Buku Klapper adalah buku

---

<sup>19</sup> W. Mantja, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajara*, (Malang: Elang Mas, 2007), 40.

yang catatannya seperti buku induk tetapi penulisannya tersusun secara abjad.; daftar preseni, buku catatan pribadi siswa, sehingga dapat memudahkan dalam mencari data siswa.

## 2) Pembinaan siswa

Secara umum, pembinaan siswa dibagi menjadi dua jenis pembinaan yaitu pembinaan siswa yang bersifat akademik dan pembinaan siswa yang bersifat non-akademik.<sup>20</sup>

(1) Pembinaan siswa yang bersifat akademik adalah pembinaan siswa yang merujuk pada pembinaan siswa dalam hubungannya langsung dengan pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kegiatan intrakulikuler dilakukan di sekolah dan dijadwalkan sesuai dengan struktur program. Kegiatan ini erat kaitannya dengan pengayaan pelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran yang telah dijadwalkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperdalam dan memperkuat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah dipelajari secara intrakulikuler. Kegiatan ini dapat berupa tugas-tugas atau pekerjaan rumah yang mendukung kegiatan intrakulikuler.

(2) Pembinaan siswa yang bersifat non akademik merupakan pembinaan siswa yang tidak secara langsung dengan pelajaran di kelas. Pembinaan siswa non akademik ini disebut juga kegiatan ekstrakulikuler. Kegiatan ekstrakulikuler bertujuan untuk memperluas pemahaman siswa, menambah *skil* , menyalurkan

---

<sup>20</sup> Samino, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Kartasura: Fairuz Media, 2009), 144-147.



bakat dan minat siswa. Adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa.

### 3) Evaluasi siswa

Menurut Wand dan Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar siswa berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar siswa baik yang berupa kegiatan kulikuler maupun ekstrakulikuler. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Dengan evaluasi perlu dilakukan agar diketahui perkembangan siswa dari waktu ke waktu.

Setelah hasil dari evaluasi, ada dua hal yang perlu dilakukan untuk menindak lanjuti hasil evaluasi tersebut yaitu:

#### 4. Program remedial

Tujuan pelaksanaan remedial yaitu untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan, baik dari kepribadian siswa maupun proses belajar mengajar. Adapun cara yang ditempuh dalam pelaksanaan remedial adalah: memberikan tugas/soal pekerjaan rumah bagi siswa yang lambat menerima pelajaran, dan memberikan tugas/soal yang dikerjakan di kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, sedangkan siswa yang lain melanjutkan proses pembelajaran tersebut.

#### 5. Program pengayaan

Program pengayaan menjadi target bagi siswa yang mudah menerima pelajaran dan tidak mengalami kesulitan belajar. Ada dua cara yang dilakukan

pada program pengayaan yaitu: pengayaan yang mempunyai relasi dengan topik pokok seperti siswa yang telah paham cara berwudhu dapat diberi pengayaan terkait manfaat wudhu bagi kesehatan, dan pengayaan yang tidak memiliki relasi dengan topik pokok seperti siswa yang telah paham cara berwudhu maka dapat diberi pengayaan mengenai praktek pelaksanaan shalat.

#### 4) Mutasi siswa

Mutasi siswa merupakan proses perpindahan siswa dari sekolah ke sekolah yang lain atau perpindahan siswa yang berada dalam sekolah.<sup>21</sup> Mutasi siswa terbagi menjadi dua yaitu:

- (1) Mutasi ekstern merupakan perpindahan siswa dari satu sekolah ke sekolah lain. Perpindahan ini saling menguntungkan, artinya perpindahan tersebut dikaitkan dengan kondisi sekolah, kondisi siswa, dan latar belakang orang tua serta sekolah yang akan ditempati.
- (2) Mutasi intern merupakan perpindahan siswa dalam suatu sekolah, seperti kenaikan kelas. Kenaikan kelas adalah siswa yang telah selesai program pendidikan selama satu tahun, dan telah memenuhi persyaratan. Maka hal tersebut, siswa berhak untuk naik kelas berikutnya.

## 2. Kedisiplinan Siswa

### a. Definisi Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Secara etimologis, kata disiplin berasal dari bahasa Inggris "*discipline*" yang artinya pegikut atau penganut. Sedangkan secara termonologis,

---

<sup>21</sup> Muhammad Rifa,...20-22.



istilah disiplin mengandung arti sebuah keadaan tertib dimana para pegikut itu tunduk dengan senang hati pada ajaran-ajaran para pemimpinnya.<sup>22</sup> Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan atau norma dalam kehidupan bersama yang melibatkan orang banyak.

Disiplin bukan hanya suatu aspek dari kelakuan anak di kelas atau sekolah saja tetapi menyangkut dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin timbul dari kebutuhan untuk mengadakan keseimbangan antara apa yang diinginkan dari orang lain untuk dilakukan dengan batas-batas serta kekurangan-kekurangan dari masyarakat tepat seseorang iu hidup. Disiplin juga merupakan suatu latihan, bimbingan suatu pengaturan kondisi untuk belajar. Dengan disiplin pola pengendalian kehendek seseorang yang sedemikian rupa akan diarahkan secara teratur, langkah demi langkah bertujuan yang hendek dicapai sambil memanfaatkan waktu dan tenaga dan sarana yang tersedia secara bedaya guna. Khalsa menjelaskan bahwa “disiplin adalah melatih melalui pengajaran atau pelatihan”.<sup>23</sup> Jadi, kedisiplinan siswa adalah suatu keadaan dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

---

<sup>22</sup> Auliatul Mutawadiah, “Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Immim Putra Makassar”, [Skripsi], (FTIK UIN Alauddin Makassar, 2022), 10. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17241/>.

<sup>23</sup> Naryanto, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), 13.

## b. Indikator Tingkat Kedisiplinan

Wibowo mengemukakan bahwa ada beberapa indikator kedisiplinan siswa di sekolah antara lain: datang tepat waktu, membiasakan mengikuti aturan sekolah, tertib berpakaian dan mempergunakan fasilitas dengan baik.<sup>24</sup> Selanjutnya Daryanto, kedisiplinan terdiri dari empat indikator, yakni indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab dan disiplin belajar di rumah.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Moenir, indikator kedisiplinan siswa terbagi menjadi dua yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Disiplin waktu, meliputi: 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah; 2) Tidak keluar dan membolos saat belajar; 3) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan Disiplin perbuatan, meliputi: 1) Patuh dan tidak menantang peraturan; 2) Tidak malas belajar; 3) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya; 4) Tidak suka berbohong; 5) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.<sup>26</sup> Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, maka indikator yang akan digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian ini akan mengacu pada pendapat Moenir, karena indikator

---

<sup>24</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 101.

<sup>25</sup> Daryanto, *Strategi dan Tahap Mengajar*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2013), 141.

<sup>26</sup> Moenir, *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 131.

tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi siswa Madrasah Tsaawiyah Opu Daeng Risaju Palopo.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Disiplin berasal dari keterbukaan, kerjasama, mematuhi aturan dengan rasa tanggung jawab. Setiap lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal mampu menjaga dan menciptakan disiplin yang tinggi. Jika kedisiplinan tidak diutamakan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan maka besar kemungkinan lembaga pendidikan tersebut tidak berfungsi dengan baik sehingga mengganggu pembelajaran. Masalah kedisiplinan siswa dapat berdampak tidak baik bagi diri siswa maupun lingkungan sekolah. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu keteladanan, kewibawaan, hukuman dan ganjaran dan lingkungan.<sup>27</sup>

Adapun faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa sebagai berikut:

#### 1) Keteladanan

Keteladanan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa, karena sikap dan tindakan atau perilaku kepala sekolah, guru, dan orang tua sangat mempengaruhi sikap dan ditiru oleh siswa. Oleh karena itu, khususnya orang tua tidak hanya sebagai pemberi materi integritas bagi siswa, tetapi juga adalah sebagai pemberi informasi dan harus menjadi teladan bagi siswa.

#### 2) Kewibawaan

Kepala sekolah, guru dan orang tua yang peduli dapat mempengaruhi siswa secara positif, sebuah buku yang dikeluarkan oleh Depertemen Pendidikan

---

<sup>27</sup> Lina Lumbantoruan, Widiastuti, Wiyun Philipus Tangkin, "Penerapan *Rules and Procedures* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa", *Jurnal Educati*, 7, no.2 (2021): 546-553. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1084>

dan Kebudayaan mengemukakan bahwa wibawa adalah kharisma kepribadian yang secara positif membuat orang lain mengikuti perbuatan dan bukan perbuatannya. Tokoh otoritas menunjukkan sikap dan nilai unggul untuk diteladani. Kewibawaan yang dimiliki oleh kepala sekolah, guru, dan orang tua sangat menentukan perkembangan pribadi siswa. Siswa yang terbiasa mengerjakan tugas sesuai petunjuk pengarah kepala sekolah, guru dan orang tua sudah tidak lagi memiliki wibawa, akan sulit bagi pengarah, guru dan orang tua tersebut untuk mengarahkan dan membimbing siswa dan yang akan terjadi adalah kegiatan acak yaitu otoritas memiliki pengaruh yang kuat pada tingkah laku siswa.

### 3) Hukuman dan penghargaan

*Punishment* dan *reward*, merupakan upaya untuk mempengaruhi perilaku siswa. Ketika seorang siswa melakukan pelanggaran atau perbuatan yang negatif dan tidak mendapat peringatan dari kepala sekolah, guru dan orang tua, maka terbentuklah kebiasaan buruk siswa tersebut.

### 4) Lingkungan

Faktor yang penting dalam mempengaruhi kedisiplinan siswa yakni lingkungan. Lingkungan yang dimaksud berupa sekolah, keluarga, dan masyarakat. Secara umum, lingkungan yang positif mempengaruhi tindakan positif dan sebaliknya. Untuk mencapai kedisiplinan siswa yang diharapkan, maka ketiga lingkungan tersebut saling membantu, bekerjasama, karena urusan pendidikan tentunya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, dalam hal ini guru/sekolah, orang tua/keluarga dan masyarakat yang ada di lingkungan.

#### d. Teknik Pembinaan Disiplin

Imron mengemukakan ada tiga teknik pelatihan kedisiplinan di sekolah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, yaitu: *external control*, *internal control*, dan *cooperative control*.

##### 1) *External control*

Teknik *external control* merupakan teknik melatih kedisiplinan bagi siswa yang mengharuskan siswa dibimbing dari luar siswa. Teknik ini mempercayai kebenaran akan teori X yang memiliki asumsi buruk tentang orang. Manusia senantiasa diawasi dan dibimbing agar tidak terjerumus dalam kegiatan yang merusak dan tidak produktif. Menurut teknik ini, siswa harus selalu didisiplinkan dan jika perlu diintimidasi dengan ancaman dan penghargaan. Mereka yang tidak disiplin menerima ancaman dan penghargaan, sedangkan siswa yang disiplin tinggi menerima penghargaan.

##### 2) *Internal control*

Teknik *internal control* merupakan teknik yang membimbing kedisiplinan dan digunakan untuk mengusahan agar siswa mempraktekan disiplin diri. Siswa menyadari pentingnya disiplin diri. Ketika siswa menyadari hal ini, mereka introspeksi diri. Ketika teknik latihan kedisiplinan ini digunakan di sekolah, guru harus bisa menjadi model kedisiplinan karena guru tidak bisa mendisiplinkan siswanya jika guru itu sendiri tidak disiplin. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengendalian diri dan pengendalian internal yang baik.

### 3) *Cooperative control*

Teknik *cooperative control* merupakan teknik pembinaan disiplin dimana guru dan siswa bekerjasama dengan baik untuk menjaga disiplin. Guru dan siswa biasanya menyimpulkan semacam perjanjian kontrak yang berisi aturan disiplin untuk dipatuhi bersama. Pelanggaran disiplin juga ditentukan secara bersama. Kontrak atau kesepakatan ini sangat berguna bagi guru dan siswa untuk bekerja sama dengan baik dengan cara ini. Dalam suasana mistis seperti itu, siswa merasa dihargai.<sup>28</sup> Sehingga siswa dapat mematuhi tata tertib yang berlaku di lembaga pendidikan.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Kesiswaan Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa**

Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk mendorong perkembangan siswa. upaya tersebut optimal bila siswa itu secara sendiri aktif berusaha untuk berkembang sesuai dengan program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan siswa bukan hanya sekedar pendataan siswa, tetapi aspek lain yang digunakan secara operasional untuk memperlancar upaya tumbuh kembang siswa melalui proses pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran, implementasi manajemen kesiswaan juga berdampak besar terhadap kedisiplinan siswa.

Menurut Sutaryono dalam Shalauddin bahwa implementasi manajemen kesiswaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor

---

<sup>28</sup> Daryanto., 152.



penghambat.<sup>29</sup> Faktor pendukung merupakan hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah, dan menjadi lebih dari sebelumnya. Faktor pendukung dapat dikatakan juga sebagai motivasi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan hal-hal tertentu sedangkan faktor penghambat adalah hal-hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Faktor pendukung dan penghambat terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam masing-masing individu sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang asalnya dari luar masing-masing individu.

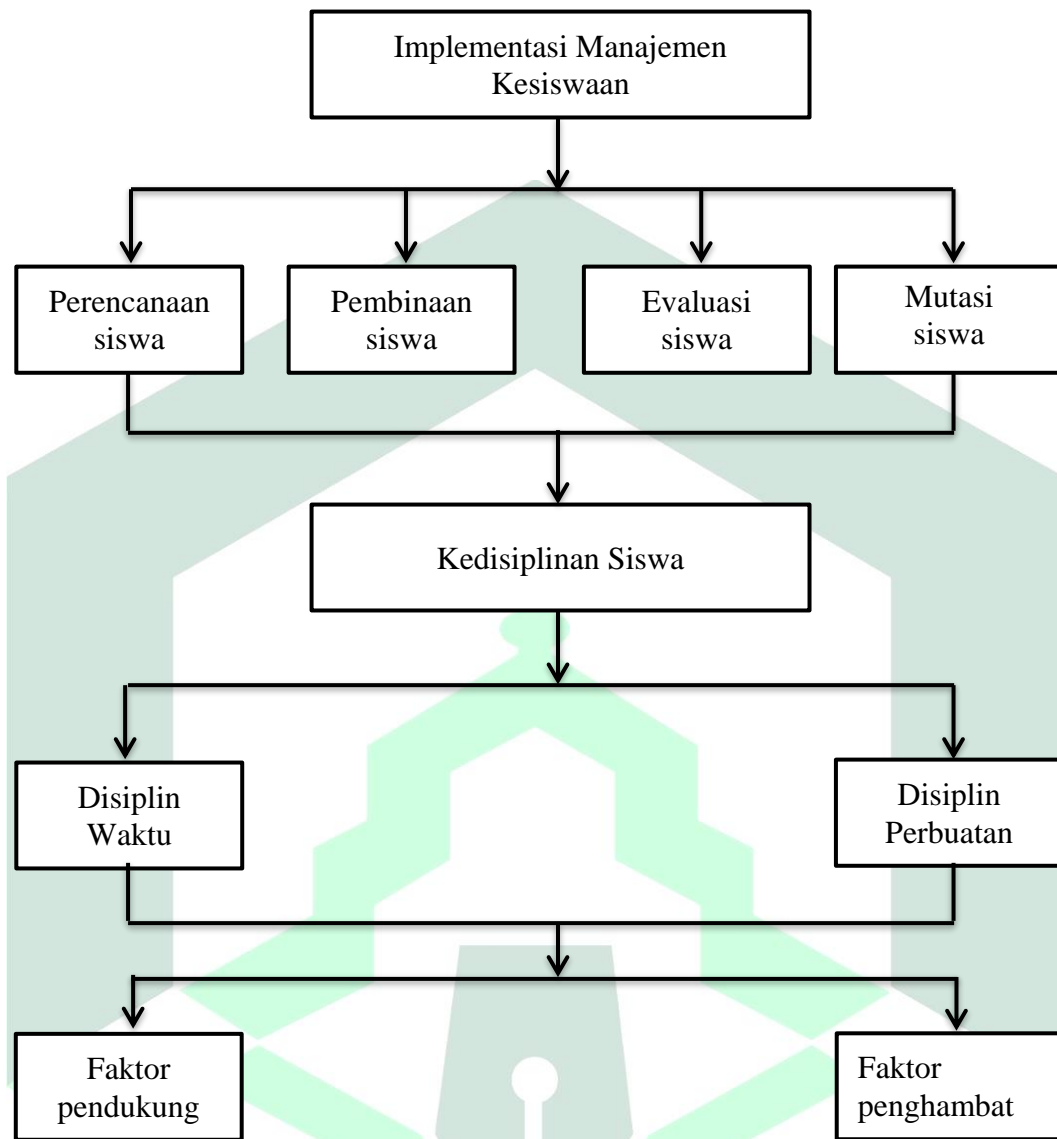
Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan mempunyai tujuan yang dapat menunjang segala kegiatan kesiswaan, mulai dari siswa tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas hingga siswa tersebut melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa tersebut mengembangkan bakat dan minatnya. Dengan adanya tujuan manajemen kesiswaan diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengembangkan kemampuan bakat dan minat siswa.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah sebagai metode singkat untuk mempermudah proses yang akan dibahas dalam penelitian. Maka kerangka pikir ini perlu dikembangkan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Adapun kerangka pikir yang dimaksud yaitu:

---

<sup>29</sup> Shalahudin,..65.



**Gambar. 2.1** Bagan Kerangka Pikir.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Teori penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi lisan berupa kata-kata yang diucapkan, gerak tubuh atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek (informan), dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, risalah rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman, video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Penelitian deskriptif merupakan penelitian mengenai masalah-masalah berupa fakta dari suatu organisasi seperti penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu keadaan, variabel dan gejala. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menemukan fenomena tentang bagaimana Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTs Opu Daeng Risaju Palopo terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah “Implementasi manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (Studi Tentang Tingkat

Kedisiplina Siswa)”. Jadi penelitian ini berfokus pada beberapa sub fokus penelitian, sebagaimana terlihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Fokus Penelitian

No	Fokus penelitian	Deskripsi fokus
1	Implementasi manajemen kesiswaan	a. Perencanaan b. Pembinaan c. Evaluasi d. Mutasi
2	Kedisiplinan siswa	a. Disiplin waktu b. Disiplin perbuatan
3	Faktor pendukung Faktor penghambat	a. Faktor internal dan faktor eksternal

### C. Definisi Istilah

Definis istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul penelitian. Jadi peneliti mendeskripsikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi yang dimaksud adalah bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.
2. Manajemen kesiswaan yang dimaksud adalah proses kegiatan yang mengatur, mengawasi, dan melayani siswa dengan baik mulai dari penerimaan masuk sekolah hingga tamat/lulus dari lembaga pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.
3. Kedisiplinan siswa yang dimaksud adalah sebuah aspek yang menuntut siswa dalam peraturan yang ada di lingkungan sekolah serta menjalankan segala tanggung jawab dengan baik.

## **D. Desain Penelitian**

Dalam merancang penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena informasi yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis dan lisan dari perilaku yang diamati. Penelitian ini, kemudian juga berfungsi untuk menyajikan informasi yang diperoleh melalui analisis sedemikian rupa sehingga dapat digambarkan secara jelas terkait dengan fenomena yang diteliti di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang bertanggung jawab dan dapat dipertanggung jawabkan dalam pengumpulan data atau disebut data informasi tangan pertama. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan dua metode yaitu wawancara dan observasi. Kepala madrasah, waka kesiswaan, wali kelas VII, VIII, dan IX, dan siswa VII, VIII, dan IX sebanyak 5 digunakan sebagai informan dalam penelitian ini khususnya yang mengenai manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo terhadap tingkat kedisiplinan siswa.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan perantara. Jadi data sekunder untuk mendukung informasi dari data primer yakni observasi dan wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini yakni data yang diperoleh dalam bentuk catatan, buku, artikel atau jurnal yang relevan dengan data penelitian serta dokumentasi seperti pelaksanaan manajemen kesiswaan, absensi siswa, foto

mengenai profil Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo dan lain sebagainya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang diperlukan untuk mendapatkan informasi, peneliti mengumpulkan informasi dengan cara melakukan wawancara, mendengar dan mengamati. Dengan demikian, kondisi informan harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat dipertanggungjawabkan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, lembar wawancara, alat perekam untuk memperoleh data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dan observasi dengan informan. Kemudian kamera untuk pengambilan gambar untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh dari data-data atau dokumen yang ada di lokasi penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, dengan tujuan memperkuat data primer. Adapun instrumen yang dimaksud seperti pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Sumber Data	Analisis Data	Item Pertanyaan
1.	Ruang Lingkup Manajemen kesiswaan	a. Perencanaan b. Pembinaan c. Evaluasi d. Mutasi	a. Kepala madrasah b. Wakasek kesiswaan	Analisis deskriptif	
2	Kedisiplinan siswa	a. Disiplin waktu b. Disiplin perbuatan	a. Wali kelas XII, XIII, dan IX b. Siswa kelas XII, XIII, dan IX (sebanyak 5)	Analisis deskriptif	
3	Faktor pendukung  Faktor penghambat	C. Faktor internal dan faktor eksternal	a. Kepala madrasah b. Waka kesiswaan	Analisis deskriptif	

### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dirancang dan diarahkan untuk melihat dan merekam sekumpulan perilaku atau alur dari sistem dengan tujuan tertentu dan menemukan apa yang melatarbelakangi perilaku dan dasar dari sistem tersebut. Fenomene yang dikaji dalam penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa. Peneliti menggunakan teknik observasi dengan tujuan untuk menggambarkan lingkungan yang diamati, kegiatan yang berlangsung, orang-orang yang berpartisipasi dalam lingkungan, dan kegiatan serta makna dari

peristiwa tersebut, dengan menggunakan sudut pandang orang. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaktif komunikasi yang dilakukan berdasarkan ketersediaan minimal dua orang dan dalam lingkungan yang alami, dengan arah pembicaraan terkait dengan tujuan yang telah diidentifikasi sebagai dasar utama kepercayaan dan proses pemahaman. Dalam wawancara ini, peneliti mendapatkan informasi langsung dari informan subjek penelitian tentang bagaimana manajemen kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (studi tentang tingkat kedisiplinan siswa).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan untuk masalah penelitian dan mengkajinya secara menyeluruh sehingga dapat mendukung dan meningkatkan keyakinan dan bukti atas peristiwa tersebut. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan data, gambar serta foto mengenai data penelitian seperti catatan pelaksanaan manajemen kesiswaan, absensi siswa, dan profil sekolah, data guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo.

## **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan benar-benar penelitian ilmiah dan menguji data yang diperoleh. Keabsahan data tidak dilakukan begitu saja untuk menyanggah apa yang disebut penelitian kualitatif, ketika diklaim bahwa

penelitian tersebut tidak ilmiah. Namun demikian, teknik pemeriksaan keabsahan data adalah bagian yang tidak dipisahkan dari konsep penelitian kualitatif. Teknik keabsahan data adalah tingkat kepercayaan informasi yang diterima karena dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mengecek keakuratan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap hasil dari penelitian kualitatif yang telah dilakukan. Untuk menguji kredibilitas penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber .

Triangulasi sumber dilakukan dengan meninjau kembali informasi yang diperoleh melalui sharing sumber.. Jadi, triangulasi sumber adalah suatu teknik untuk menguji kredibilitas suatu informasi yang dilakukan dengan bantuan informasi dari berbagai sumber. Misalnya membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Hiberman, Saldan dan komponennya yang terdiri dari empat bagian yaitu: Pengumpulan Data, Kondensasi Data, Penyajian Data (*data display*) dan Verifikasi/Penarikan Kesimpulan.<sup>1</sup> Adapun 4 komponen tersebut sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Langkah pertama yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara kepada informan dan observasi mengenai implementasi manajemen

---

<sup>1</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*”, (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2007), 104.



kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo tentang tingkat kedisiplinan siswa.

## 2. Kondensasi Data

Langkah kedua, kondensasi data yang bertujuan menggambarkan secara jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kondensasi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan serta menyederhanakan data yang mendekati secara keseluruhan bagian dari catatan lapangan yaitu deskriptif, secara tertulis seperti transkrip wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah ketiga, Penyajian data yang merupakan penyajian informasi secara keseluruhan sebagai teks naratif dan disusun dengan model relasional sedemikian rupa sehingga mudah dipahami.

## 4. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi proses meninjau dokumen dengan bertukar ide dengan rekan kerja untuk mengeksplorasi ide dan pemikiran. Kesimpulan diambil karena banyaknya data, data tersebut harus diperiksa untuk mendapatkan informasi yang benar dan relevan.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah

Pada tahun 2003 salah satu tokoh masyarakat kota palopo bernama H. Syamsu Alam DM, mendirikan sekolah yang terletak di jalan sungai premen 2 lorong I kelurahan Sabbamparu, pada awal permulaan berdirinya lembaga pendidikan ini adalah ponpes. Pada awal tahun 2003 sekolah mengalami perubahan dikarenakan kurang maksimalnya pengurus ponpes sehingga di ubahlah kemudian menjadi Madrasah Tsanawiyah memiliki +- 40 siswa dan 10 orang tenaga pendidik sukarela. Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo saat itu di pimpin oleh Drs. Abdul Kadir, namun beliau hanya menjabat selama 3 tahun dan sekarang digantikan oleh H. Hasan Afdhal P,S.Pd.I mulai tahun 2006 hingga sekarang.

Madrasah ini berdiri di bawah naungan Yayasan Opu Daeng Risaju. Pada saat peresmian, madrasah ini diresmikan oleh bapak walikota palopo HPA. Tendriadjeng, MS.i.

###### b. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MTs Opu Daeng Risaju Palopo
- 2) No. Statistik Madrasah : 1. 121273730002
- 3) Akreditasi Madrasah : C

4) Alamat : Jl. Sungai Pareman II, RT/RW 07/03,  
Kelurahan Sabbamparu, Kecamatan Wara Utara,  
Kabupaten Kota Palopo, Provinsi Sulawesi  
Selatan, Kode POS 91913

- 5) NPWP Madrasah : 00.571.442.3-803.000  
6) Nama Kepala Madrasah : H. Hasan Afdhal P, S.Pd.I.  
7) No. Telp / Hp : 085299961731  
8) Nama Yayasan : Yayasan Opu Daeng Risaju Palopo  
9) No Telepon Yayasan : (0471) 22287  
10) No. Akte Pendirian : 34/04/1986  
11) Kepemilikan Tanah : Yayasan  
12) Status Tanah : Milik Sendiri  
13) Luas : 1,644 m  
14) Status Bangunan : Yayasan  
15) Luas Bangunan : 490,25 m

c. Daftar kepala sekolah setiap periode

- 1) Drs. Abdul Kadir periode 2003-2006
- 2) H. Hasan Afdhal P, S.Pd.I. periode 2006 sampai sekarang

d. Visi Madarash

“ Terwujudnya generasi muslim yang berilmu amaliah, beramal ilmiah,  
berprestasi, beriman, bertaqwa, serta mempunyai kepekaan sosial yang tinggi”

e. Misi madrasah

- 1) Membentuk generasi yang bertaqwa, berakhlakul qarimah dalam pembiasaan perilaku islami setiap hari
- 2) Mewujudkan manusia berilmu dan mampu mengamalkan ilmunya serta sanggup bermasyarakat dengan baik
- 3) Membina dan mwujudkan madrasah bersih, indah, dan nyaman serta kondusif
- 4) Melaksanakan pembelajaran efektif, efesien untuk mencapai prestasi lebih baik dalam bidang akademik maupun non akademik
- 5) Menciptakan suasana kekeluargaan dan kebersamaan antar warga sekolah

f. Struktur Organisasi MTs Opu Daeng Risaju Palopo

- 1) Ketua Yayasan : Amran Tarria, SE., M.Si.
- 2) Kepala Madrasah : H. Hasan Afdhal P, S.Pd.I.
- 3) Wakil Kepala Sekolah : Marilia Amin, S.Pd.
- 4) Komite Madrasah : Muh. Amin Rahmat
- 5) Bendahara Madrasah : Alda, S.Pd.
- 6) Operator Madrasah : Deviyanti, S.Pd.
- 7) KTU : Ade Dian Wahyuni, S.Ag.
- 8) Wali Kelas
  1. Wali Kelas VII : Ratna Patimasari, S.Pd.
  2. Wali Kelas VIII : Ririn Andriani, S.Pd.
  3. Wali Kelas IX : Marlia Amin, S.Pd.
- 9) Pembina Osis : Ririn Andriani, S.Pd.

g. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Opu Daeng Risaju Palopo

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran di madrasah. Fasilitas yang memadai dan lengkap akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan tercapai. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah semua yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

**Tabel 4. 1.** Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Opu Daeng Risaju Palopo

No	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Gedung	1	1	-	2
2	R. Kelas	-	3	-	3
3	R. Kepala Madrasah	1	-	-	1
4	R. Perpustakaan	1	-	-	1
5	Lab. Ipa	1	-	-	1
6	Kamar Mandi	1	-	-	1
7	UKS	1	-	-	1
8	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1
9	Lap. Bulu Tangkis	-	-	1	1
10	Lap. Volly	-	-	1	1
11	Meja Siswa	70	-	10	80
12	Kursi Siswa	100	-	10	110
13	Kursi Guru	11	-	-	11
14	Kursi Staf/Tu	1	-	-	1
15	Meja Staf/Tu	1	-	-	1
16	Kursi Kepsek	1	-	-	1
17	Papan Tulis	2	1	1	4
18	Lemari	3	1	1	5
19	Komputer	-	-	3	3
20	Kipas Angin	3	-	-	3
Jumlah					

h. Keadaan Guru MTs Opu Daeng Risaju Palopo

**Tabel 4.2.** Keadaan Guru MTs Opu Daeng Risaju Palopo

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>
H. Hasan Afdhal P, S. Pd. I.	Kepala Madrasah	S1 Pend. Agama Islam
Alda , S.Pd.	Guru Matematika	S1 Pend. Matematika
Satriami, S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia	S1 Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia
Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd.	Guru Bahasa Arab	S2 Pend. Agama Islam
Amriah, S.Pd.I.	Guru Aqidah Akhlak	S1 Pend. Agama Islam
Haderita, S.Pd.	Guru PKN	S1 Pend. Kewarganegaraan
Ririn Andriani, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Malik Kadir, S. Sos.	Guru PJOK	S1 Komunikasi
Zamhullah Asrar, A. Md. Par.	Guru Fiqih, Mulok, Dan Pend. Al- Qur'an	S1 Perhotelan
Hamida Ismail, SE.	Guru IPS	S1 Ekonomi
Ade Dian Wahyuni, S. Ag.	Qur'an Hadits	S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Irawari, S. Pd.	Guru Seni Budaya	S1 Pend. Bahasa Inggris
Ratna Patimasari, S.Pd.	Guru PJOK	S1 Pend. Agama
Evi Dwiyantri, S. Sos	Guru IPS	S1 Sosiologi
Marlia Amin, S. Pd.	Guru Bahasa Inggris	S1 Pend. Bahasa Inggris
Deviyanti, S. Pd.	Guru IPA	S1 Pend. Matematika
Dra. Hj. Sitti Atika, M. Pd.	Guru Fiqih	S2 Pend. Agama Islam
Muhammad Ihsan Bur, SH.	Guru Pkn	S1 Ilmu Hukum
Andi Nurjihad, S. Pd.	Guru Ski Dan Prakarya	S1 Pend. Agama Islam

i. Keadaan Siswa MTs Opu Daeng Risaju Palopo

Pada tahun 2022 siswa di MTs Opu Daeng Risaju berjumlah 66 orang siswa. Di kelas VII terdiri dari satu kelas dan 21 siswa, kelas VIII terdiri satu kelas dan 19 siswa dan kelas IX terdiri dari satu kelas dan 26 siswa. Adapun keadaan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo sebagai berikut.

**Tabel 4.3.** Keadaan Siswa MTs Opu Daeng Risaju Palopo

No	Kelas	Rombel	Keadaan siswa		
			L	P	Jumlah
1	VII	1	13	8	21
2	VIII	1	10	9	19
3	IX	1	13	13	26
<b>Jumlah siswa</b>			<b>36</b>	<b>30</b>	<b>66</b>

**2. Hasil Penelitian**

**a. Implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo**

**1) Perencanaan siswa**

Langkah awal yang harus dilaksanakan dalam manajemen kesiswaan yaitu kegiatan perencanaan. Sebelum melaksanakan kegiatan mengenai kesiswaan perlu direncanakan terlebih dahulu agar dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perencanaan siswa adalah suatu kegiatan yang memikirkan tentang hal-hal yang harus dilakukan terkait dengan siswa di sekolah. Adanya perencanaan maka segala kegiatan siswa dapat dipikirkan dengan matang. Kegiatan perencanaan siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo dimulai dengan menganalisis kebutuhan siswa.



### a) Analisis kebutuhan siswa

Dalam analisis kebutuhan data siswa ada dua aspek yang perlu diperhatikan yaitu daya tampung kelas dan menyusun program kegiatan kesiswaan agar layanan yang diberikan kepada siswa bisa optimal.

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Dalam menentukan jumlah siswa yang akan diterima saya selaku kepala madrasah bekerjasama dengan waksek kesiswaan, staf tata usaha serta guru dalam rangka melakukan perencanaan terkait jumlah siswa yang akan diterima hal ini harus disesuaikan dengan daya tampung kelas. Jumlah ruang kelas yang ada di MTs Opu Daeng Risaju Palopo sebanyak 3.”<sup>1</sup>

Senada dikatakan oleh Wakasek Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Langkah awal dalam menentukan jumlah siswa yang akan diterima tentunya melakukan rapat bersama kepala madrasah, staf tata usaha dan guru. Jumlah siswa yang diterima disesuaikan dengan kuota yang tersedia dimana setiap kelas ditentukan jumlah siswa maksimal 32 orang dan minimal 15 orang.”<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kepala madrasah melakukan rapat bersama wakasek kesiswaan, staf tata usaha serta guru dalam rangkan penentuan jumlah siswa yang akan diterima. Adapun jumlah siswa yang akan diterima tentunya disesuaikan dengan daya tampung setiap kelas. Adapun observasi peneliti bahwa menemukan hal ini benar adanya yang

---

<sup>1</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>2</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

dikatakan oleh kepala madrasah dan wakasek kesiswaan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya dokumentasi rapat penerimaan siswa baru.

Langkah selanjutnya dalam analisis kebutuhan siswa yaitu, madrasah merancang program kesiswaan yang sejalan dengan visi dan misi madrasah, minat dan bakat siswa, fasilitas yang tersedia, anggaran yang diberikan, dan staf pengajar yang ada.

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Setelah itu, kami menyusun program kegiatan kesiswaan. Dimana program kegiatan kesiswaan disesuaikan visi misi sekolah yang lebih berfokus pada kegiatan keagamaan.”<sup>3</sup>

Senada yang dikatakan oleh Wakasek Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Langkah selanjutnya yakni menyusun program kegiatan kesiswaan. Dalam rangka menyusun program kegiatan kesiswaan lebih berfokus pada aspek keagamaan seperti Tahsin, Tahfidzul Qur’an, dan shalat dhuha.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa madrasah dalam menyusun program kegiatan kesiswaan harus sesuai dengan visi misi madrasah, serta minat dan bakat siswa. Adapun hasil observasi peneliti bahwa kepala madrasah dan wakasek kesiswaan dalam menyusun program kerja siswa mengacu pada visi dan misi madrasah seperti kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi Tahsin, Tahfidzul Qur’an dan pramuka.

---

<sup>3</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>4</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

## b) Rekrutmen siswa

Setelah pelaksanaan analisis kebutuhan siswa, langkah berikutnya yang dilakukan oleh pihak madrasah adalah rekrutmen siswa. kegiatan ini dilakukan untuk mencari, mendorong calon siswa agar mendaftar di sekolah tersebut. Agar kegiatan ini berjalan dengan efektif dan efisien sesuai yang diharapkan, tentu saja diperlukan langkah-langkah.

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo:

“Dalam kegiatan rekrutmen siswa hal pertama yang dilakukan adalah membentuk kepanitiaan. Panitia ini terdiri dari kepala madrasah yang bertanggung jawab, wakil kepala madrasah yang mengurus hal-hal terkait siswa dan kurikulum, beberapa guru serta seluruh staf administrasi. Panitia yang telah dipilih harus menyiapkan semua persiapan yang diperlukan untuk proses penerimaan siswa baru, seperti menyediakan formulir pendaftaran, buku catatan pendaftaran (untuk mencatat siswa yang telah mendaftar).”<sup>5</sup>

Senada yang dikatakan oleh Wakasek Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo:

“Dalam proses penerimaan siswa baru, dibutuhkan panitia yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut. Panitia terdiri dari Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab, wakil kepala madrasah sekolah bidang kesiswaan dan kurikulum, beberapa guru, dan seluruh staf administrasi.”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>6</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa dalam merukruitmen siswa baru kepala sekolah membentuk panitia untuk mengatur proses penerimaan siswa baru sehingga kegiatan tersebut dapat terarah dan berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun hasil observasi peneliti bahwa dibentuk panitia dalam penerimaan siswa baru. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya dokumentasi daftar hadir panitia penerimaan siswa baru.

Setelah pembentukan panitia penerimaan siswa baru, langkah selanjutnya yaitu pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru.

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo:

“Dalam mencari siswa baru kami membagikan brosur dan memasang spanduk penerimaan siswa baru di depan sekolah dengan upaya dapat menarik perhatian calon siswa baru. Kami juga mengambil langkah dengan mengandalkan siswa kelas untuk menjalin komunikasi dengan calon siswa untuk bergabung.”<sup>7</sup>

Senada dikatakan oleh Wakasek Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo:

“Untuk mencari siswa baru, tentunya kami memasang spanduk dan membagikan brosur serta kami memberitahukan siswa kelas VIII dan IX agar mengajak adik-adiknya yang telah menyelesaikan pendidikan SD/MI untuk mendaftar di sekolah kami.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>8</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan peneliti terkait rekrutmen siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa Langkah yang diambil untuk mencari siswa baru adalah dengan membagikan brosur kepada siswa kelas VII dan IX, memasang spanduk penerimaan siswa baru di depan sekolah serta menginformasikan siswa kelas VIII dan IX untuk mengajak adik-adiknya yang telah menyelesaikan SD/MI agar mendaftar di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. Adapun hasil observasi peneliti menemukan hal yang benar adanya yang dikatakan oleh kepala madrasah dan wakasek kesiswaan sebagaimana yang peneliti lihat pada saat observasi di lingkungan sekolah bahwa terdapat spanduk penerimaan siswa baru di depan sekolah.

Adapun syarat penerimaan siswa baru. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Syarat-syarat calon siswa baru di MTs Opu Daeng Risaju meliputi: mengisi formulir, foto ukuran 2×3 dan 3×4 masing-masing 3 lembar, fotokopi kartu keluarga, fotokopi akte kelahiran, fotokopi KTP orang tua, Surat Keterangan Lulus (SKL) serta berkas diantar langsung ke madrasah.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kepala madrasah dan wakasek kesiswaan sudah menetapkan syara-syarat calon siswa baru. Adapun hasil observasi peneliti menemukan hal tersebut benar adanya sebagaimana yang peneliti amati pada brosur dan formulir pendaftaran siswa baru tercantum persyaratan.

---

<sup>9</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.

Adapun formulir pendaftaran calon siswa baru. Sebagaimana wawancara dengan Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Tentunya disediakan formulir pendaftaran calon siswa baru. Dengan tujuan panitia yang bertugas dapat mengetahui nama dan asal usul calon siswa baru, karena formulir tersebut berisi tentang data pribadi siswa, data sekolah pada jenjang sebelumnya (SD/MI), dan data orang tua/wali.”<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa panitia sudah melaksanakan tugasnya dalam menyediakan formulir pendaftaran bagi calon siswa baru. Adapun hasil observasi peneliti bahwa hal tersebut benar adanya. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi formulir pendaftaran siswa baru.

Adapun waktu pendaftaran, tempat pendaftaran dan biaya pendaftaran. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Untuk waktu pendaftaran diselenggarakan pada bulan Mei sampai Juni 2023. Lokasi pendaftaran di Jl. S. Preman II Lorong I dan madrasah buka setiap hari untuk pendaftaran. Sedangkan biaya pendaftaran tidak ada atau gratis biaya pendaftaran.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa madrasah sudah memberikan informasi mengenai waktu, tempat dan biaya pendaftaran secara jelas di brosur. Adapun observasi peneliti bahwa benar adanya bahwa brosur tersebut berisi beberapa informasi penting bagi calon siswa baru. Hal tersebut juga dibuktikan dengan dokumentasi brosur penerimaan siswa baru.

---

<sup>10</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

<sup>11</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.



Selanjutnya waktu, tempat seleksi serta pengumuman hasil seleksi. Sebagaimana wawancara dengan Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Waktu seleksi diselenggarakan selama 2 sampai 3 hari, tempat seleksi di madrasah, dan untuk pengumuman hasil seleksi akan ditempel pada mading madrasah.”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa brosur calon penerimaan siswa baru secara keseluruhan belum sempurna karena masih ada informasi yang tidak tertera pada brosur tersebut. Adapun hasil observasi peneliti benar adanya bahwa brosur tersebut kurang lengkap.

### **c) Sistem penerimaan siswa baru**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk melakukan seleksi terhadap calon siswa baru, apakah calon siswa akan diterima atau ditolak menjadi siswa. Hal ini berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo:

“Kami menggunakan sistem promosi dalam penerimaan siswa baru. Oleh karena itu, semua calon siswa yang mendaftar di sekolah kami akan diterima. Namun, untuk mengetahui siswa, kami tetap memberikan tes membaca dan mengaji. Jika ada siswa yang memiliki keterampilan membaca dan mengaji yang kurang lancar, kami akan tetap menerima mereka dengan memberikan bimbingan khusus.”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

<sup>13</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.



Senada dengan Wakasek Kesiswaan di MTs Opu Daeng Risaju Palopo

bahwa:

“Dalam proses penerimaan siswa baru, kami menggunakan sistem promosi. Oleh karena itu, semua calon siswa yang mendaftar akan kami terima selama mereka memiliki bukti kelulusan.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa sistem penerimaan siswa baru di madrasah menggunakan sistem promosi dengan catatan calon siswa baru harus memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan di madrasah.

#### **d) Orientasi siswa baru**

Setelah siswa diterima di lembaga pendidikan, mereka memasuki Masa Orientasi Siswa (MOS) atau MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) di kalangan madrasah. Kegiatan MATSAMA ini dilakukan untuk memperkenalkan situasi dan kondisi madrasah tempat siswa menempuh pendidikan. Selain itu, siswa juga dikenalkan dengan aturan dan tata tertib madrasah agar mereka dapat berperilaku sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Kegiatan ini dimulai dengan membentuk panitia Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA) yang sama dengan panitia PPDB. Panitia ini terdiri dari penanggungjawab, ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa anggota lainnya. Susunan panitia ini selalu sama setiap tahun ajaran baru. Pelaksanaan MATSAMA dilakukan dalam 3 pertama setelah masa libur kenaikan kelas.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

<sup>15</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa madrasah dalam melakukan orientasi siswa baru yakni membentuk panitia MATSAMA. Adapun hasil observasi peneliti bahwa hal tersebut benar adanya sebagaimana terdapat daftar hadir panitia MATSAMA.

Adapun materi orientasi siswa, sebagaimana wawancara dengan Wakasek Kesiswaan di MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Kegiatan MATSAMA dilakukan selama 3 hari. Jadwal kegiatan ini setiap tahunnya selalu sama, hanya berbeda pada pengisi materi. Materi yang disampaikan juga sama setiap tahunnya, yaitu tentang kesadaran berbangsa dan bernegara, pendidikan akarakter dan kepramukaan, belajar efektif, pendidikan Al-Qur’an, kurikulum, keagamaan, tatakrama dan pengenalan lingkungan madrasah serta pengenalan tata tertib madrasah.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa orientasi siswa baru atau MATSAMA yang dilakukan bertujuan untuk memperkenalkan siswa baru dengan lingkungan madrasah, baik lingkungan fisik maupun sosial, mengenalkan norma, peraturan, dan tata tertib madrasah, serta memberikan materi tentang teknik belajar yang efektif kepada siswa baru. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari setelah libur kenaikan kelas. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa hal tersebut benar adanya bahwa masa MATSAMA dilakukan selama 3 hari.

---

<sup>16</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

#### e) Pengelompokan siswa baru

Sebelum siswa memulai proses pembelajaran, mereka perlu dikelompokkan ke dalam kelompok belajar masing-masing. Hal ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tertib, sehingga tujuan pendidikan yang diprogramkan dapat tercapai.

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Untuk pengelompokan siswa baru memang tidak kami lakukan karena jumlah rombel setiap tingkatan hanya tersedia satu.”<sup>17</sup>

Senada dengan Wakasek Kesiswaan di MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Pengelompokan siswa tidak ada dikarenakan khusus satu rombel saja.”<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancaa tersebut dapat dipahami bahwa pengelompokan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo tidak ada karena setiap tingkatan tersedia satu rombel. Adapun hasil observasi peneliti bahwa hanya tersedia 3 kelas saja.

---

<sup>17</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>18</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

#### f) Pencatatan dan pelaporan siswa

Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan meliputi kehadiran dan kondisi siswa dengan tujuan agar memudahkan dalam bimbingan yang akan dilakukan kepada siswa, serta agar mudah dalam pelaporan kepada orang tua atau wali siswa dalam menyampaikan kondisi dan perkembangan siswa.

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Pencatatan data siswa yakni presensi itu dilakukan oleh wali kelas masing-masing dengan memantau siswanya setiap pagi. Adapun pelaporan siswa dilakukan pada saat penerimaan raport dengan mengundang orang tua atau wali siswa.”<sup>19</sup>

Senada dikatakan oleh Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Untuk pencatatan dan pelaporan siswa itu sendiri dilakukan oleh masing-masing wali kelas karena guru BK memang tidak ada. Biasanya untuk pencatatan siswa meliputi presensi, sedangkan pelaporan siswa meliputi perkembangan siswa selama proses pembelajaran.”<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pencatatan dan pelaporan siswa dilakukan oleh wali kelas karena guru BK di MTs Opu Daeng Risaju Palopo tidak ada. Adapun pencatatan data siswa seperti presensi. Dimana wali kelas mengunjungi kelas setiap pagi agar dapat mengetahui siswa yang terlambat atau tidak hadir sedangkan pelaporan yakni melaporkan perkembangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan pada saat

---

<sup>19</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>20</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

penerimaan raport. Adapun hasil observasi peneliti bahwa benar adanya sebagaimana terdapat daftar hadir siswa.

## 2) Pembinaan siswa

Pembinaan siswa terbagi menjadi dua yaitu pembinaan bersifat akademik dan non akademik.

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Untuk kegiatan proses belajar mengajar masih menggunakan K-13. Untuk kurikulum merdeka belum digunakan karena guru dan siswa belum mampu melaksanakan setiap langkah di dalam kurikulum merdeka. Dimana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan setelah itu, guru akan membuka sesi tanya jawab. Tetapi siswa sangat pasif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru melakukan *ice breaking* agar dapat mengembalikan semangat siswa sedangkan kegiatan non akademik seperti Tahsin dan Tahfidzul Qur’an”<sup>21</sup>

Senada dikatakan oleh Wakasek Kesiswaan Madrasah Tsanawiya Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Kegiatan akademik dilakukan dalam kelas seperti proses pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluam, kegiatan inti dan kegiatan penutup sedangkan kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler yang ada di madrasah seperti, Tahsin dan Tahfidzul Qur’an . Dimana kegiatan tahsin dan tahfidzul Al-Quran dilakukan pada hari selasa dan jumat pada pukul 16.00.”<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa pembinaan siswa yang bersifat akademik masih menggunakan K-13. Silabus yang disusun oleh

---

<sup>21</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>22</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

guru pamong, sesuai dengan format silabus K-13. Tetapi pada silabus yang disusun terdapat tambahan kolom alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian. Kegiatan akademik dimulai dari kegiatan awal yang dilakukan selama 10 menit yaitu salam pembuka, berdoa dan melakukan presensi kehadiran siswa; guru mengingatkan materi sebelumnya dengan pengalaman siswa kemudian dilanjutkan materi selanjutnya, memberitahukan tentang tujuan pembelajaran serta guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok; kegiatan inti dilakukan selama 25 menit dengan menjelaskan materi kepada siswa dan untuk kegiatan penutup dilakukan selama 5 menit dengan cara siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan tugas, menyampaikan materi selanjutnya dan berdoa serta memberi salam sedangkan pembinaan siswa yang bersifat non akademik/ekstrakurikuler dilakukan beberapa kegiatan seperti Tahsin, dan Tahfidzul Qur'an. Adapun hasil observasi peneliti bahwa benar adanya sebagai hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah.

### **3) Evaluasi siswa**

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah tahapan mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang pencapaian siswa dalam belajar, guna menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah terpenuhi dan untuk memustuskan tindakan yang terkait dengan pengembangan serta perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.



Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju

Palopo bahwa:

“Evaluasi siswa dilaksanakan dengan tugas, ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) serta Penilaian Akhir Tahun (PAT). Tugas dan ulangan harian menjadi wewenang guru pamong untuk pelaksanaan dan cara pelaksanaannya sebelum jadwal PTS dan PAT. Sedangkan PTS dan PAT sudah direncanakan saat penyusunan program sekolah dan tercatat di kalender pendidikan madrasah untuk jadwal pelaksanaannya.”<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi siswa dilaksanakan dengan tugas, ulangan harian, PTS dan PAT. Pelaksanaan tugas dan ulang harian sesuai dengan kebijakan masing-masing guru pamong, sedangkan PTS dan PAT mengikut pada jadwal kalender pendidikan. Adapun hasil observasi peneliti bahwa benar adanya hal ini dibuktikan adanya jadwal penilaian akhir semester yang ditempel di mading madrasah.

Selanjutnya, aspek penilaian dalam pelaksanaan evaluasi siswa sebagaimana wawancara dengan Wakasek Kesiswaan di MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Adapun aspek penilaian ada 3 yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap dan perilaku. Aspek pengetahuan merupakan aspek yang ada di dalam materi pembelajaran untuk menambah pengetahuan siswa di suatu bidang, aspek keterampilan dapat berupa keterampilan pengerjaan soal, dan keterampilan dalam menjawab soal lisan serta aspek sikap dan perilaku yang menilai sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran.”<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa aspek penilaian siswa ada 3 yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek

---

<sup>23</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>24</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.



sikap dan perilaku. Adapun hasil observasi peneliti bahwa benar adanya karena ke-3 aspek tersebut telah dijabarkan.

Tindak lanjut dari kegiatan evaluasi siswa, sebagaimana wawancara dengan Wakasek Kesiswaan di MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Evaluasi yang disampaikan mengenai hasil belajar adalah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Dimana nilai KKM semua mata pelajaran mencapai rata-rata 75,00. Sehingga madrasah melakukan tindak lanjut seperti kegiatan remedial bagi siswa yang hasil belajarnya rendah. Kegiatan remedial dilakukan setelah PAT. Apabila nilai siswa dari awal sampai akhir dijumlahkan semua hingga diperoleh nilai akhir. Kemudian nilai tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Sedangkan program pengayaan tidak dilakukan.”<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa tindak lanjut yang dilakukan madrasah dari kegiatan evaluasi siswa yaitu melakukan program remedial bagi siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sedangkan itu program pengayaan belum dapat terlaksana. Adapun hasil observasi peneliti bahwa benar adanya bahwa siswa yang remedial akan diberi tugas.

#### **4) Mutasi siswa**

Mutasi siswa adalah perpindahan siswa dari sekolah/madrasah ke sekolah/madrasah yang lain atau perpindahan siswa yang berada dalam sekolah.

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Untuk kenaikan kelas madrasah melakukan rapat pleno terlebih dahulu untuk membahas siswa yang naik kelas, mengulang dengan memperhatikan syarat kenaikan kelas. Kegiatan rapat ini melibatkan oleh semua guru pamong MTs Opu Daeng Risaju Palopo dan mempertimbangkan keputusan yang diambil. Adapun syarat kenaikan kelas di MTs Opu Daeng Risaju Palopo memuat dua hal yaitu kehadiran

---

<sup>25</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

minimal 75% selama proses pembelajaran dan nilai tidak KKM maksimal 4 mata pelajaran.”<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami siswa yang naik kelas di madrasah harus memenuhi persyaratan seperti kehadiran minimal 75% selama proses pembelajaran dan nilai tidak KKM maksimal 4 mata pelajaran. Adapun hasil observasi peneliti bawa benar adanya. Hal tersebut dibuktikan dokumentasi standar nilai KKM.

Adapun mutasi ekstern sebagaimana wawancara dengan Wakasek Kesiswaan di MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Untuk siswa yang pindah sekolah harus mengikuti aturan yang telah ditentukan sekolah. Adapun persyaratan yang diberikan madrasah hampir sama seperti persyaratan pendaftaran siswa baru yaitu surat permohonan mutasi/pindah dari orang tua/wali, surat keterangan pindah dari kepala sekolah/madrasah, fotokopi buku raport, surat keterangan rekomendasi dari sekolah yang akan dituju. Sejauh ini belum ada siswa yang siswa MTs Opu Daeng Risaju yang pindah ke sekolah luar begitupun sebaliknya.”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa siswa yang melakukan mutasi/pindah harus memenuhi persyaratan yang telah diterapkan oleh madrasah. Adapun hasil observasi peneliti bahwa benar adanya. Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi surat pernyataan mutasi siswa.

---

<sup>26</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>27</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

Adapun siswa yang telah lulus asesmen madrasah sebagaimana wawancara dengan Wakasek Kesiswaan di MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Adapun standar nilai untuk asesmen madrasah yakni mencapai rata-rata lebih dari 7,00. Bagi siswa yang telah lulus asesmen dari MTs Opu Daeng Risaju Palopo maka akan dilakukan acara wisuda sebagai upacara kelulusan bagi siswa. Wisuda tersebut tentunya dihadiri oleh siswa, orang tua/wali, serta guru pamong yang ada di madrasah. Siswa juga akan menerima raport, dan Surat Keterangan Lulus (SKL). Untuk pengambilan raport dan SKL dimulai pada hari jumat tanggal 09 Juni 2023 dengan catatan siswa wajib memakai seragam sekolah dan memakai sepatu.”<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat dipahami bahwa kelulusan siswa harus mencapai nilai rata-rata dari 7,00 dan melakukan upacara wisuda. Adapun hasil observasi peneliti bahwa benar adanya sebagaimana daftar nama siswa yang lulus ditempel di masing madrasah.

#### **b. Kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo**

Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertibn. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan siswa sebagaimana wawancara dengan Wali Kelas VII MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Kedisiplinan siswa belum sepenuhnya maksimal karena masih ada saja siswa yang datang terlambat, terkadang ada siswa yang keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak menyelesaikan tugas yang

---

<sup>28</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 13 Maret 2023.

diberikan sesuai waktu yang ditentukan tetapi hanya dilakukan oleh dua atau tiga orang siswa saja.”<sup>29</sup>

Senada dikatakan oleh Wali Kelas VIII MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap disiplin. Tetapi ada saja siswa dua atau tiga orang yang tidak disiplin. seperti membuat keributan dengan cerita teman sebayanya diluar materi yang dibahas. Hal demikian juga mengganggu siswa yang benar bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran.”<sup>30</sup>

Senada dikatakan oleh Wali Kelas IX MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Semua siswa menghargai peraturan sekolah. Tetapi tidak semua siswa bisa mengaplikasikan peraturan tersebut dengan baik, pada kenyataannya masih ada siswa yang melanggar aturan contohnya ketika proses pembelajaran berlangsung ketika diberi tugas untuk diselesaikan sebelum istirahat masih ada saja siswa yang mencontek jawaban dari temannya.”<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa siswa belum sepenuhnya disiplin karena masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah dengan alasan ketiduran, keluar saat jam pelajaran berlangsung, dan tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Adapun observasi peneliti bahwa benar yang adanya sebagaimana yang peneliti amati masih ada sebagian siswa yang tidak disiplin mengenai waktu.

---

<sup>29</sup> Ratna Patimasari, Wali Kelas VII MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 14 Maret 2023.

<sup>30</sup> Ririn Andriani, Wali Kelas VIII MTs Opu Daeng Risaju Palopo. *Wawancara*. Pada tanggal 21 Maret 2023.

<sup>31</sup> Marlia Amin, Wali Kelas IX MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 22 Maret 2023.

Adapun upaya guru ketika ada siswa yang melanggar tata tertib sebagaimana wawancara dengan Wali Kelas VII MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“ketika ada siswa yang tidak mematuhi tata tertib langkah pertama kami lakukan yaitu memberikan teguran, dan nasehat.”<sup>32</sup>

Senada dikatakan oleh Wali Kelas VIII MTs Opu Daeng Risaju Palopo

bahwa:

“upaya kami ketika ada siswa yang melanggar tata tertib di madrasah baik dalam proses belajar atau tidak, kami tentunya memanggil terlebih dahulu siswa yang bersangkutan kemudian menanyakan mengapa ia melakukan hal tersebut. Nah setelah, mengetahui alasannya kami akan memberikan teguran, nasehat dan surat panggilan untuk orang tua apabila pelanggaran tersebut sudah tidak bisa ditoleransi lagi.”<sup>33</sup>

Senada dikatakan oleh Wali Kelas IX MTs Opu Daeng Risaju Palopo

bahwa:

“Karakter siswa berbeda-beda. Dengan demikian salah satu upaya yang kami lakukan ketika ada siswa yang tidak patuh terhadap tata tertib yaitu memberikan teguran, kemudian memberikan nasehat, dan terakhir surat panggilan untuk orang tua apabila pelanggaran tersebut sudah besar.”<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa upaya guru ketika ada siswa yang melanggar tata tertib yaitu pertama teguran, kedua, nasehat dan terakhir surat panggilan orang tua. Adapun hasil observasi peneliti bahwa benar adanya sebagaimana yang peneliti amati ketika observasi.

---

<sup>32</sup> Ratna Patimasari, Wali Kelas VII MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 14 Maret 2023.

<sup>33</sup> Ririn Andriani, Wali Kelas VIII MTs Opu Daeng Risaju Palopo. *Wawancara*. Pada tanggal 21 Maret 2023.

<sup>34</sup> Marlia Amin, Wali Kelas IX MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 22 Maret 2023.

Adapun cara guru dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswaserta masalah yang dihadapi sebagaimana wawancara dengan Wali Kelas VII MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa sendiri kami tentunya harus memberikan contoh yang baik seperti datang ke sekolah dengan tepat waktu kecuali ada kegiatan yang sangat mendesak. Adanya tata tertib yang berlaku di madrasah. Adapun masalahnya seperti ada siswa yang keras kepala sehingga susah untuk diberikan nasehat terkait pentingnya kedisiplinan siswa.”<sup>35</sup>

Senada dikatakan oleh Wali Kelas VIII MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“kedisiplinan siswa perlu ditanamkan, adapun cara kami dalam menanamkan akan pentingnya kedisiplinan terhadap siswa memberikan contoh yang baik, dan tegas kepada siswa yang melanggar tata tertib madrasah. Sedangkan masalah yang kami hadapi yaitu kurangnya kesadaran siswa akan kedisiplinan”<sup>36</sup>

Senada dikatakan oleh Wali Kelas IX MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“untuk menanamkan masalah kedisiplinan terhadap siswa ada beberapa yang kami lakukan seperti membuat tata tertib madrasah, guru harus tegas ketika ada siswa yang melanggar tata tertib, dan yang lebih penting harus menjadi teladan yang baik. Untuk masalah yang kami hadapi rata-rata siswa susah untuk diberikan pemahaman, karena karakter siswa berbeda-beda sehingga ada siswa yang keras kepala dan lain sebagainya.”<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa cara menanamkan kedisiplinan siswa yaitu menjadi contoh/teladan, membuat

---

<sup>35</sup> Ratna Patimasari, Wali Kelas VII MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 14 Maret 2023.

<sup>36</sup> Ririn Andriani, Wali Kelas VIII MTs Opu Daeng Risaju Palopo. *Wawancara*. Pada tanggal 21 Maret 2023.

<sup>37</sup> Marlia Amin, Wali Kelas IX MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 22 Maret 2023.



peraturan/tata tertib dan guru harus tegas dalam bertindak. Sedangkan masalah yang dihadapi seperti watak siswa yang berbeda-beda dan kurangnya kesadaran diri. Adapun hasil observasi peneliti bahwa benar adanya sebagaimana yang peneliti amati ketika observasi.

Adapun pelanggaran yang biasa dilakukan siswa, sanksi yang diberikan oleh guru, dan cara siswa agar selalu disiplin sebagaimana wawancara dengan Siswa Kelas VII MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Tata tertib yang biasa saya lakukan adalah membawa Hp ke sekolah dengan alasan menghubungi orang tua ketika sudah waktu pulang sekolah. Biasanya hp akan disita oleh guru dan akan diberikan ketika pulang sekolah, dan kami tidak merasa keberatan mengenai sanksi yang diberikan oleh ibu guru.”<sup>38</sup>

Senada dikatakan oleh Siswa Kelas VIII MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Tata tertib madrasah yang sering saya lakukan yakni malas belajar pada saat mata pelajaran bahasa inggris karena saya tidak suka dan tidak tahu bahasa inggris. Untuk sanksi seperti diberikan tugas yang harus diselesaikan sebelum jam istirahat, dan saya merasa tidak keberatan untuk sanksi yang diberikan kepada saya. Karena saya menyadari bahwa apa yang saya lakukan memang tidak baik.”<sup>39</sup>

Senada dikatakan oleh Siswa Kelas IX MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“Tidak semua tata tertib yang ada di madrasah saya patuhi terkadang saya ribut dalam kelas bersama teman sebaya ketika ibu guru menjelaskan.

---

<sup>38</sup> Makmur, Siswa Kelas VII MTs Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada tanggal 01 Maret 2023.

<sup>39</sup> Rafli, Siswa Kelas VIII MTs Opu Daeng Risaju Palopo. *Wawancara*. Pada tanggal 01 Maret 2023.



Sanksinya biasa memberishkan kelas, atau mengerjakan tugas. Saya tidak tidak keberatan sanksi yang diberikan kepada saya.”<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo bahwa sebagian besar siswa sudah menaati tata tertib yang berlaku dan akan diberikan sanksi sesuai dengan apa yang mereka langgar. Adapun observasi peneliti bahwa benar adanya sebagaimana yang peneliti amati bahwa masih ada siswa yang melanggar tata tertib madrasah.

**c. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo**

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan dalam suatu kegiatan sedangkan faktor penghambat adalah segala sesauu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkatkedisiplinan siswa, sebagaimana wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo bahwa:

“untuk faktor penghambat terbagi dua yaitu untuk internal seperti kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya disiplin, kemudian eskternalnya seperti lingkungan madrasah (guru, terbatasnya sarana dan prasarana serta minimnya dana) dan untuk tenaga bagian kesiswaan memang tdak difokuskan sehingga kurang maksimal sedangkan faktor pendukung dari dalam seperti semangat dan kerjasama seluruh warga

---

<sup>40</sup> Alfira, Siswa IX MTs Opu Daeng Risaju Palopo. *Wawancara*. Pada tanggal 01 Maret 2023.

madrasah, dan untuk eksternal/luar yaitu adanya aturan terhadap tugas masing-masing”.<sup>41</sup>

Senada dikatakan oleh Wakasek Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Opu

Daeng Risaju Palopo bahwa:

“ada beberapa yang menjadi faktor penghambat manajemen kesiswaan dalam mendisiplinkan siswa seperti khususnya bagian tenaga manajemen kesiswaan yang kurang, kurangnya sarana prasarana madrasah, kurangnya dana untuk kegiatan siswa dan dari internal sendiri kesadaran siswa kurang terhadap disiplin. sedangkan faktor pendukung dari internal yaitu semangat dan kerjasama seluruh warga madrasah agar dapat memberikan yang terbaik untuk siswa dan untuk eksternal adanya aturan yang jelas sehingga kami dapat menjalankan tugas masing-masing.”<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo yaitu faktor pendukung dari internal adanya semangat dan kerjasama warga madrasah, eksternalnya adanya aturan yang jelas terhadap tugas masing-masing sedangkan faktor penghambat dari internal kurangnya kesadaran siswa, eksternalnya dari lingkungan madrasah seperti guru, kurangnya sarana dan prasarana, minimnya dana, serta tenaga manajemen kesiswaan yang tidak terkhususkan. Adapun hasil observasi peneliti bahwa benar adanya sebagaimana yang peneliti amati serta didukung oleh dokumentasi terhadap lingkungan madrasah.

---

<sup>41</sup> H. Hasan Afdhal P, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 14 Agustus 2023.

<sup>42</sup> Marlia Amin, Wakasek Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, *Wawancara*. Pada Tanggal 14 Agustus 2023.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan pemaparan pada penyajian data tersebut maka dikemukakanlah analisis data dari hasil penelitian tersebut. Adapun bagian dari analisis ini dipaparkan berkenaan tentang kegiatan manajemen kesiswaan yang meliputi perencanaan, pembinaan, evaluasi, dan mutasi kemudian kedisiplinan siswa yang meliputi disiplin waktu dan disiplin perbuatan serta implementasi manajemen kesiswaan tentang tingkat kedisiplinan siswa.

#### **a. Implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo**

##### **1) Perencanaan siswa**

Langkah awal dalam sebuah proses administrasi adalah melakukan proses perencanaan. Nanang Fatah mengartikan perencanaan sebagai tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya.<sup>43</sup> Untuk melakukan perencanaan siswa dilakukan dengan beberapa tahapan. Sebelum melakukan langkah-langkah dalam perencanaan, madrasah terlebih dahulu sudah memperkenalkan tata tertib yang harus ditaati oleh siswa dengan memasang spanduk mengenai tata tertib dan sanksi madrasah baik segi waktu belajar, pakaian seragam dan pakaian olahraga, absensi, sikap siswa dan beberapa larangan dengan tujuan agar siswa dapat disiplin dalam lingkungan madrasah.

---

<sup>43</sup> Siti Maisaroh, Danuri, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 55.

### a) Analisis kebutuhan siswa

Analisis kebutuhan siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo dilakukan dengan cara menentukan daya tampung siswa dan menyusun program kesiswaan tahun ajaran baru. Hal ini sesuai dengan teori dari Suryosubroto bahwa kegiatan perencanaan dengan melakukan analisis kebutuhan siswa yaitu besarnya jumlah siswa yang akan diterima harus mempertimbangkan aspek daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia. Penetapan daya tampung sekolah/madrasah ditentukan pada saat rapat sekolah atau oleh panitia penerimaan siswa baru.<sup>44</sup> Analisis kebutuhan siswa dilakukan dengan melalui sensus sekolah. Sensus sekolah merupakan sarana untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk perencanaan dalam berbagai kegiatan pada program sekolah..<sup>45</sup> Penentuan daya tampung di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo ditentukan berdasarkan jumlah ruang kelas yang tersedia di madrasah. Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo memiliki 3 ruang kelas yang terdiri dari 1 ruang kelas setiap tingkatan, setiap kelas mampu menampung maksimal 32 siswa dan minimal 15 siswa. Oleh karena itu, daya tampung Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo adalah 96 siswa. Daya tampung tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam kuota penerimaan siswa baru.

Berdasarkan informan hasil temuan tersebut maka disimpulkan kegiatan analisis kebutuhan siswa meliputi penentuan daya tampung dan penyusunan

---

<sup>44</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 79.

<sup>45</sup> Muhammad Rifa, *Manajemen Peserta Didik*, 28.

program kerja kesiswaan. Kedua kegiatan tersebut dilakukan dengan rapat antara kepala madrasah, wakasek kesiswaan, staf tata usaha serta guru. Hasil dari rapat penentuan daya tampung akan disampaikan kepada Kepala Kantor Kemenag Kota Palopo, Kabid Dikmen Dinas Pendidikan Kota Palopo, Ketua Yayasan Opu Daeng Risaju Palopo, dan Personal yang bersangkutan sehingga madrasah memperoleh peraturan daya tampung sebagai patokan dalam penerimaan siswa baru. Untuk rapat mengenai penyusunan program kerja kesiswaan akan disesuaikan dengan visi misi madrasah, minat dan bakat siswa, fasilitas yang tersedia, anggaran yang diberikan dan staf pengajar yang ada. Sehingga terdapat 2 program ekstrakurikuler siswa yaitu Tahsin dan Tahfidzul Qur'an. Hal ini diharapkan agar menarik perhatian calon siswa baru agar mendaftar di madrasah.

#### **b) Rekrutmen siswa**

Rekrutmen siswa baru diawali dengan pembentukan panitia siswa baru dan pemasangan pengumuman. Hal ini sesuai dengan teori dari Badrudin bahwa rekrutmen siswa pada hakikatnya proses pencarian, menentukan siswa yang nantinya akan menjadi siswa di lembaga sekolah yang bersangkutan.<sup>46</sup>

Berdasarkan informan hasil temuan tersebut maka disimpulkan rekrutemen siswa baru di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo dilakukan dengan membentuk kepanitian penerimaan siswa baru terlebih dahulu. Panitia terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara dan beberapa anggota. Selanjutnya pembuatan dan pengumuman penerimaan siswa baru berupa spanduk dan brouser. Spanduk dipasang di depan sekolah dan brouser disebar

---

<sup>46</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 32.

kepada siswa kelas VIII dan IX. Pendaftaran siswa dibuka pada bulan Mei sampai Juni. Calon siswa baru juga harus menyiapkan persyaratan pendaftaran sebelum mendaftar.

### **c) Proses penerimaan siswa baru**

Penerimaan siswa baru adalah salah satu kegiatan manajemen kesiswaan yang sangat penting. Penentuan kelulusan dalam sistem penerimaan siswa harus mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria merupakan patokan-patokan yang menentukan bisa tidaknya seseorang untuk diterima sebagai siswa atau tidak. Hal ini sesuai dengan teori Sohiron bahwa siswa dapat diterima di suatu lembaga pendidikan seperti sekolah, haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan. Walaupun setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tidak secara otomatis mereka dapat diterima di suatu lembaga pendidikan. Sebab untuk dapat diterima, haruslah terlebih dahulu memenuhi kewajiban yang telah ditentukan.<sup>47</sup>

Berdasarkan informan hasil temuan tersebut maka disimpulkan bahwa Sistem penerimaan siswa baru Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo menggunakan sistem promosi dengan syarat calon siswa baru memenuhi persyaratan administrasi. Setelah semua proses selesai, calon siswa menunggu pengumuman dari pihak madrasah tentang siswa yang diterima.

### **d) Orientasi siswa baru**

Orientasi siswa baru Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo dikenal dengan istilah Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA). Sebelum

---

<sup>47</sup> Sohiron, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 33.



kegiatan orientasi dimulai, madrasah membentuk panitia MATSAMA terlebih dahulu yang terdiri dari penanggungjawab, ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota lainnya. Kegiatan MATSAMA dilakukan selama 3 hari untuk pengenalan lingkungan madrasah dengan diisi materi-materi yang bermanfaat bagi siswa baru. Materi yang disampaikan seperti: menumbuhkan semangat belajar, pengenalan lingkungan madrasah, dan pengenalan tata tertib sekolah. Kegiatan MATSAMA pada tahun 2022/2023 diikuti oleh seluruh siswa baru, karena kegiatan MATSAMA ini bersifat wajib untuk siswa baru sebelum pelaksanaan pembelajaran tahun ajaran baru. Hal ini sesuai dengan teori Nasihin dan Sururi dalam Muhammad Rifa bahwa orientasi sekolah merupakan kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat siswa itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah.<sup>48</sup> Dengan demikian, diharapkan agar siswa baru dapat bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran serta dapat mematuhi semua tata tertib yang berlaku di madrasah.

**e) Pengelompokan siswa**

Pengelompokan siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo tidak dilaksanakan karena jumlah ruang kelas yang tersedia hanya 3 untuk setiap tingkatan dengan keseluruhan siswa pada tahun 2022/2023 sebanyak 66 siswa. Hal ini tidak sesuai dengan teori Imron dalam Muhammad Rifa bahwa

---

<sup>48</sup> Muhammad Rifa, *Manajemen Peserta Didik*, 52.



pengelompokkan siswa berdasarkan karakteristik-karakteristiknya, hal ini dimaksudkan agar siswa berada dalam kondisi yang sama.<sup>49</sup>

#### **f) Pencatatan dan pelaporan siswa**

Pencatatan dan pelaporan Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo menjadi tugas dan wewenang dari wali kelas. Kegiatan pencatatan dan pelaporan meliputi presensi kehadiran, bimbingan dan konseling siswa, serta melakukan pelaporan kepada orang tua atau wali siswa. Wali kelas melakukan presensi kehadiran setiap pagi di kelas. Tujuannya untuk mengetahui kondisi siswa secara langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Wali kelas, memanggil orang tua atau wali siswa yang bersangkutan ke ruang guru bersama dengan siswa yang bermasalah. Pelaporan siswa dilakukan ketika pertemuan orang tua atau wali siswa pada penerimaan raport. Pelaporan ini melaporkan kondisi siswa sesuai fakta yang ada, seperti rekapitulasi kehadiran dan rekapitulasi pelanggaran tata tertib. Hal ini sesuai dengan teori Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia bahwa pencatatan dan pelaporan tentang siswa di satuan pendidikan sangat diperlukan. Semua buku atau daftar tersebut saling melengkapi dan berhubungan satu sama lain.<sup>50</sup> Dengan demikian diharapkan pihak sekolah dapat mencatat semua aspek yang diperlukan mengenai segala hal yang berhubungan dengan siswa.

---

<sup>49</sup> Muhammad Rifa..., 61.

<sup>50</sup> Tim Dosen administrasi pendidikan universitas pendidikan indonesia, (Yogyakarta: op.cit, 2018), 208-214.

## 2) Pembinaan siswa

Pembinaan siswa merupakan perkembangan siswa yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan bakat, minat, dan kreativitasnya. Pembinaan siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo yang bersifat akademik dilaksanakan sesuai indikator yaitu melalui kegiatan kurikuler (proses belajar mengajar). Setiap guru melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus. Dalam proses mengajar guru mengarahkan siswa agar disiplin dalam kelas, salah satu upaya melatih kedisiplinan siswa itu membuat jam masuk di madrasah 07.30 pada mata pelajaran, selain itu untuk kegiatan upacara, sholat dhuha serta senam sehat/baksos dilakukan pada pukul 07.00, sehingga siswa di madrasah diwajibkan datang sebelum 15 menit mata pelajaran dimulai dan jika siswa terlambat lebih dari 10 menit maka siswa akan diberi hukuman (sanksi). Ada 3 langkah dalam kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 10 menit dengan cara melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin, guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya kepada siswa, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta mendisiplinkan siswa dalam kelompok untuk bekerjasama dan saling bertukar pendapat. Kegiatan inti dilakukan selama 25 menit, kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Materi pembelajaran disampaikan

pada siswa dalam kegiatan inti. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap disiplin, jujur, tanggungjawab, peduli, santun, responsif dan proaktif yang tercantum pada silabus. Ada beberapa tata tertib pada saat proses pembelajaran dimulai yaitu selama pelajaran berlangsung siswa tidak diperkenankan meninggalkan pelajaran tanpa izin dari guru mata pelajarany yang bersangkutan, selama jam pelajaran kecuali istirahat, siswa diharapka berada dalam kelasnya masing-masing, dan siswa harus memperhatikan buku/alat tulis sesuai dengan mata pelajaran hari itu, Kegiatan penutup dilakukan selama 5 menit merupakan langkah terakhir dalam poses pembelajaran di kelas. Setelah selesai mengajar, guru menutup pembelajaran dengan cara menanyakan kepada siswa mengenai materi yang sudah dibahas pada pertemuan tersebut guna melihat sejauh mana siswa paham terhadap materi yang telah disampaikan, memberikan tugas, dan terakhir sebelum siswa keluar di kelas dilakukan berdoa dan memberi salam sebagai bentuk sikap disiplin siswa.

Sedangkan pembinaan siswa yang bersifat non akademik/kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki. Di madrasah ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan siswanya. Adapun jenis-jenis kegiatannya yaitu Tahsin, dan Tahfidzul Qur'an. Dari kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Selasa dan Jumat pada pukul 16.00 guna membina kedisiplinan akhlak siswa, dan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

### 3) Evaluasi siswa

Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi siswa dilakukan untuk mengetahui hasil dari kegiatan yakni apa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki dari kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa evaluasi merupakan pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.<sup>51</sup> Untuk evaluasi hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo dilakukan dengan tugas, ulangan harian, PTS, dan PAT. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap dan perilaku. Penilaian hasil siswa yang masih di bawah KKM akan ditindak lanjut dengan mengadakan program remedial. Program remedial dilaksanakan setelah pelaksanaan PAT, sehingga nilai siswa dari awal digabung menjadi satu dengan nilai terakhir saat PAT menjadi nilai akhir dari siswa. Hal ini sesuai dengan teori Wand dan Brown bahwa evaluasi hasil belajar siswa berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar siswa baik kegiatan kurikuler, maupun ekstrakurikuler. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.<sup>52</sup> Dalam suatu pendidikan guru, ataupun pengelola pengajaran mengadakan

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), 13.

<sup>52</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 61.

penilaian dengan tujuan melihat apakah suatu usaha yang dilakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan.

Berdasarkan informan hasil temuan tersebut maka disimpulkan evaluasi hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo dilakukan dengan tugas, ulangan harian, PTS, dan PAT. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap dan perilaku. Penilaian hasil siswa yang masih di bawah KKM akan ditindak lanjut dengan mengadakan program remedial.

#### **4) Mutasi siswa**

Mutasi siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo meliputi kenaikan kelas, siswa pindah ke sekolah/madrasah, dan kelulusan. Syarat kenaikan kelas di MTs Opu Daeng Risaju Palopo yaitu minimal 75% kehadiran dari keseluruhan pembelajaran dan maksimal terdapat 4 mata pelajaran yang mendapat nilai KKM. Bagi siswa yang pindah sekolah/madrasah harus mengikuti syarat yang ditetapkan sekolah/madrasah. Selanjutnya kelulusan siswa harus mencapai nilai rata-rata dari 7,00. Hal ini sesuai dengan teori Ali Imron bahwa mutasi merupakan perpindahan siswa dari kelas yang satu ke kelas lain yang sejajar atau perpindahan siswa dari sekolah lain yang sejajar.<sup>53</sup> Untuk melakukan mutasi siswa harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang ditentukan oleh sekolah yang menerimanya. Penentuan persyaratan sangat penting karena itu menghindari ajang penumpukan hanya pada sekolah-sekolah tertentu saja.

---

<sup>53</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 152.

## **b. Kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo**

Kedisiplinan merupakan suatu sikap menaati peraturan yang telah dibentuk oleh seseorang berdasarkan musyawarah demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo dalam mewujudkan siswa yang berilmu amaliah, ilmiah, berprestasi, beriman, bertaqwa, dan disiplin sesuai dengan tujuan madrasah maka dibentuklah suatu peraturan untuk mewujudkannya. Hal ini sesuai dengan teori Kilimci dalam Nurbaiti bahwa disiplin sekolah sebagai semua kebijakan sekolah untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang telah ditentukan.<sup>54</sup> Disiplin siswa dapat dilihat melalui ketaatan siswa dalam melaksanakan disiplin sekolah.

Berdasarkan informan hasil temuan tersebut maka disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa yang masih melanggar tata tertib madrasah seperti datang terlambat, keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas, membawa Hp serta membuat keributan dalam kelas ketika guru menjelaskan. Tetapi itu hanya dilakukan oleh 1 sampai 3 orang saja karena kurangnya kesadaran akan pentingnya kedisiplinan sehingga selalu diberikan nasehat agar mereka terbiasa disiplin baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan sekitar.

---

<sup>54</sup> Nurbaiti, *Disiplin Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Tangerang: CV Qalbul Salim, 2020), 2.



**c. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo**

Suatu program yang dilaksanakan pada setiap madrasah dapat berhasil atau tidak bisa diukur dengan adanya faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yang berasal dari internal yaitu a) semangat dan kerjasama warga madrasah, yaitu suatu nilai yang sudah lama berlangsung lama dan telah menjadi bagian dari budaya madrasah. Semangat dan kerjasama diwujudkan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan posisi dan fungsi masing-masing, sehingga kontribusinya dapat dirasakan bersama. Makna semangat dan kerjasama disini bukan berarti semua jenis pekerjaan dilaksanakan bersama-sama melainkan semua pihak menyadari akan tugas dan tanggungjawabnya, sehingga peran masing-masing dapat menunjang program kesiswaan dalam rangka mendisiplinkan siswa. dan adapun yang berasal dari eksternal yaitu a) adanya aturan yang jelas yang menjadi acuan bagi semua pihak dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Faktor yang menghambat implementasi manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa, yaitu berasal dari internal seperti a) kurangnya kesadaran siswa. kurangnya kesadaran diri siswa akan pentingnya berperilaku disiplin sehingga siswa kurang dapat mengontrol perilakunya. Siswa yang memiliki kesadaran diri maka dengan sendirinya akan tahu apa yang menjadi tanggungjawabnya sebagai warga di sekolah. Siswa yang sadar akan tugasnya sebagai pelajar, akan mengarahkan kegiatannya untuk belajar dan mematuhi aturan yang ada di madrasah. sedangkan yang berasal dari eksternal seperti a)



lingkungan madrasah. Di madrasah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin siswa yaitu guru, kurangnya sarana dan prasarana, serta minimnya dana. Hubungan guru dengan siswa yang disebabkan karena guru kurang kualifikasi, misalnya dalam hal penggunaan metode pembelajaran. Sikap dan perbuatan yang dilakukan oleh guru tersebut akan diikuti dan dicontoh oleh siswa, apabila sikap dan perbuatan guru yang mendukung maka dapat mendukung terciptanya sikap siswa yang disiplin juga, tetapi sebaliknya apabila guru tidak mencontohkan sikap dan perbuatan yang melanggar disiplin dapat menyebabkan perilaku siswa yang tidak disiplin indiscipliner. Selain disebabkan oleh sikap dan perilaku guru yang tidak mendukung program disiplin ini, indiscipliner juga bisa disebabkan madrasah itu sendiri. Kondisi madrasah yang kurang menyenangkan, kurang teratur, dan lain-lain (seperti kurangnya sarana dan prasarana dan minimnya dana untuk membiayai kegiatan kesiswaan terutama kegiatan yang bersifat temporer atau tidak terduga) dapat menyebabkan perilaku yang kurang atau tidak disiplin. b) tenaga manajemen kesiswaan yang tidak terkhususkan, maka kegiatan kesiswaan berjalan kurang lancar sehingga dapat menyebabkan disiplin belajar siswa yang tidak terkendali. Manajemen kesiswaan dapat membantu siswa dalam mengembangkan dirinya, sesuai dengan program-program yang dilaksanakan oleh madrasah. Sehingga manajemen kesiswaan dinilai mempunyai peranan yang penting terhadap capaian dan keberhasilan belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo ada empat tahap yaitu perencanaan siswa, pembinaan siswa, evaluasi siswa dan mutasi siswa. Pertama, perencanaan siswa merupakan langkah awal dalam melakukan kegiatan. Madrasah terlebih dahulu sudah memperkenalkan aturan dengan memasang spanduk mengenai tata tertib dan sanksi dengan tujuan agar siswa dapat disiplin dalam lingkungan madrasah. Kedua, pembinaan siswa dilakukan dengan tujuan dapat mengembangkan watak dan kepribadian siswa agar dapat disiplin. Ketiga, evaluasi siswa merupakan proses untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran baik akademik maupun non akademik. Keempat, mutasi siswa merupakan perpindahan siswa dari sekolah/madrasah yang harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
2. Kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari perilaku siswa yang menghargai peraturan madrasah serta mampu mengaplikasikan penghargaan melalui perbuatan dan tindakannya. Meskipun masih ada yang melanggar, tetapi hanya dilalukan

sebagian kecil siswa yang memang kurang kesadaran akan pentingnya kedisiplinan sehingga selalu diberikan arahan dan bimbingan dari pihak madrasah supaya membiasakan diri dengan sikap disiplin yang ditunjukkan melalui sikap disiplin waktu maupun disiplin perbuatan.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan dalam tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo. Faktor pendukung antara lain dari internal yaitu semangat dan kerjasama warga madrasah, dari eksternal yaitu adanya aturan yang jelas yang menjadi acuan bagi semua pihak dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Sedangkan faktor penghambat dari internal yaitu kurangnya kesadaran siswa, dari eksternal yaitu lingkungan madrasah seperti guru, sarana prasarana, dan minimnya dana serta tenaga manajemen kesiswaan yang tidak dikhususkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, perlu memperhatikan penyelenggaraan manajemen kesiswaan supaya segala kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan dapat berjalan dengan lancar dengan tujuan yang diharapkan.
2. Bagi guru, diharapkan lebih meningkatkan keteladanan kepada siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah serta lebih meningkatkan berbagai bentuk pembiasaan dalam keseharian siswa di madrasah.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dalam diri akan pentingnya disiplin dalam mematuhi tata tertib madrasah.

4. Pembaca, hendaknya lebih teliti dan lebih mendalam meneliti lebih lanjut tentang implementasi manajemen kesiswaan di madrasah tsanawiyah opus daeng risaju palopo tentang tingkat kedisiplinan siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Farida Nur, "Implementasi Budaya Disiplin dalam Manajemen Kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 363-373. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i3.4660>.
- Alhuda, Najib Subchan, "Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa", *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 3, no.2 (2020): 208-219. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4655>.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maragi*, Cet II, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1993.
- Arikunto, Suharsini, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 2010.
- Arnal, Metha Falmalia, Happy Fitria, dan Alfroki Martha, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Organisasi", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no.2 (2020): 1820-1827. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.652>.
- Arniah, Ahmad Rifa'i, "Miftahul Jannah, Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Basicedu* ,6,no. 5,(2022): 8626-8634. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3843>.
- Asih, Dwi, Enung Hasanah, "Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar", *Academy of Education Journal*, 12, no.2 (2021):205-214. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.461>.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Danuri, Siti Maisaroh, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020.
- Dapertemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006.
- Daryanto, *Strategi dan Tahap Mengajar*, Bandung: CV Yrama Widya, 2013.
- Handayani, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 1Pringgabaya", *Jurnal of Management and Culture*, 2, no. 2,(2022): 17-32. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v2i2.339>.
- Hasbiyallah, Mahlil Nurul Ihsan, *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Islam*, Bandung: 2019.

- Hayati, Zulkfli Rini, "Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong Tahun Pembelajaran 2021/2022". *Jurnal of Sciec and Research*, 3, no.2.(2022): 93-104. <https://doi.org/10.51178/jsr.v3i2.703>.
- Hidayat, Rahmat, Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2017.
- Imron , Ali *et al*, *Perspektif Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2004.
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Lumbantoruan, Lina, Widiastuti, Wiyun Philipus Tangkin, "Penerapan *Rules and Procedures* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa", *Jurnal Educati*, 7, no.2 (2021): 546-553. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1084>
- Mantja, W, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajara*, Malang: Elang Mas, 2007.
- Mardes, Siksa, Khairiyah Khadijah, dan Raja Arlizon , "Upaya Guru Bimbingan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Era New Normal", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no.1 (2022): 569-575. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3792>.
- Moenir, *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Mutawadiah, Auliatul, "Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Immim Putra Makassar", [Skripsi], (FTIK UIN Alauddin Makassar, 2022),10. <http://repositori.uin-alauddin.ac.Id/17241/>.
- Naryanto, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar*, Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Nurbaiti, *Disiplin Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Tangerang: CV Qalbus Salim, 2020.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitati*", Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2007.
- Putri, Mutia, M.Giatmam, Ernawati Ernawati, "Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 6.no.2 (2021): 125. <https://doi.org/10.29210/3003907000>.
- Rifa, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik*, Medan: Cv.Widya Puspita, 2018.



- Risnawati, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Rohman. *Dasar-Dasar Manajemen*, Malang; Inteligencia Media, 2017.
- Samino, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, Kartasura: Fairuz Media, 2009.
- Shalahudin, *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2021.
- Siti Maisaroh, Danuri, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*.
- Sohiron, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Pekanbaru: *Publishing and Consulting Company*, 2015.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Thabarani, Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath, *Mu'jam Al-Ausath*, Kairo: Dar-Al Haramain, 1415.
- Tim Dosen administrasi pendidikan universitas pendidikan indonesia, Yogyakarta: op.cit, 2018.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Yuliana, Anaas Tri Ridlo Dina, "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Akhlak Siswa", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-darah*, 8. no. 1 (2023): 15-23.  
<https://doi.org/10.54892/jmpialidah.v8i01.276>.
- Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Palopo: Kampus IAIN Palopo, 2018.





## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA (INFORMAN KEPALA MADRASAH)

Nama : H. Hasan Afdhal P, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Jumat/ 10 Maret 2023

Daftar Pertanyaan

Implementasi Manajemen Kesiswaan

1. Bagaimanakah pelaksanaan analisis kebutuhan siswa baik dari penentuan daya tampung dan program kerja kesiswaan di MTs Opu Daeng Risaju Palopo ?
2. Bagaimanakah proses rekrutmen siswa? apa saja yang menjadi persyaratan bagi calon siswa baru? Dan bagaimana mengenai waktu, tempat dan biaya pendaftaran di Mts Opu Daeng Risaju Palopo ?
3. Bagaimanakah sistem penerimaan siswa baru di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
4. Bagaimanakah proses orientasi siswa baru di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
5. Bagaimanakah sistem pengelompokan siswa baru di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
6. Bagaimanakah prosedur pencatatan dan pelaporan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
7. Bagaimanakah pelaksanaan pembinaan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
8. Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
9. Bagaimanakah prosedur mutasi siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?

**PEDOMAN WAWANCARA  
(INFORMAN WAKASEK KESISWAAN)**

Nama : Marlia Amin, S.Pd.

Hari/Tanggal : Senin/ 13 Maret 2023

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimanakah pelaksanaan analisis kebutuhan siswa baik dari penentuan daya tampung dan program kerja kesiswaan di MTs Opu Daeng Risaju Palopo ?
2. Bagaimanakah proses rekrutmen siswa? formulir siswa baru? Dan bagaimana mengenai waktu, tempat dan seleksi serta pengumuman siswa baru di Mts Opu Daeng Risaju Palopo ?
3. Bagaimanakah sistem penerimaan siswa baru di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
4. Apa saja materi yang diberikan kepada siswa baru pada saat proses orientasi siswa baru di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
5. Bagaimanakah sistem pengelompokan siswa baru di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
6. Bagaimanakah prosedur pencatatan dan pelaporan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
7. Bagaimanakah pelaksanaan pembinaan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
8. Apa sajakah yang menjadi aspek penilaian dalam pelaksanaan evaluasi siswa? dan bagaimana untuk tindaklanjut bagi siswa yang remedial di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
9. Bagaimanakah prosedur mutasi siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(INFORMAN WALI KELAS VII)**

Nama : Ratna Paimasari, S.Pd.

Hari/Tanggal : Selasa/ 14 Maret 2023

Daftar Pertanyaan

Kedisiplinan siswa

1. Bagaimanakah kedisiplinan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
2. Apa yang Ibu lakukan ketika ada siswa yang melanggar tata tertib madrasah?
3. Bagaimanakah menamamkan kedisiplinan kepada siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
4. Bagaimanakah problematika yang dihadapi Ibu dalam menamamkan kedisiplinan terhadap siswa?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(INFORMAN WALI KELAS VIII)**

Nama : Ririn Andriani, S.Pd.

Hari/Tanggal : Selasa/21 Maret 2023

Daftar Pertanyaan

Kedisiplinan siswa

1. Bagaimanakah kedisiplinan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
2. Apa yang Ibu lakukan ketika ada siswa yang melanggar tata tertib madrasah?
3. Bagaimanakah menamamkan kedisiplinan kepada siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
4. Bagaimanakah problematika yang dihadapi Ibu dalam menamamkan kedisiplinan terhadap siswa?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(INFORMAN WALI KELAS IX)**

Nama : Marlia Amin, S.Pd.

Hari/Tanggal : Rabu/ 22 Maret 2023

Daftar Pertanyaan

Kedisiplinan siswa

1. Bagaimanakah kedisiplinan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
2. Apa yang Ibu lakukan ketika ada siswa yang melanggar tata tertib madrasah?
3. Bagaimanakah menamamkan kedisiplinan kepada siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
4. Bagaimanakah problematika yang dihadapi Ibu dalam menamamkan kedisiplinan terhadap siswa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **(INFORMAN SISWA-SISWI KELAS VII, VIII, DAN IX)**

Nama : Milsy, Nur Anisa, Alfira, Makmur, dan Rafli

Hari/Tanggal : 01 Mei 2023

#### Daftar Pertanyaan

1. Apakah kalian mengetahui semua tata tertib di madrasah?
2. Apakah kalian pernah melanggar tata tertib madrasah? Kalau pernah tata tertib apa yang kalian langgar?
3. Apakah ada sanksi khusus saat kalian melanggar tata tertib madrasah tersebut?
4. Apa kalian tidak merasa keberatan dengan hukuman/sanksi yang diberikan apabila melanggar tata tertib?
5. Bagaimana cara anda agar selalu bersikap disiplin di madrasah?



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **(INFORMAN KEPALA MADRASAH DAN WAKASEK KESISWAAN)**

Nama : H.Hasan Afdhal P, S.Pd.I Dan Marlia Amin, S.Pd.

Hari/Tanggal : 14 Agustus 2023

Daftar Pertanyaan

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Kesiswaan Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa

1. Apa sajakah faktor pendukung implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
2. Apa sajakah faktor penghambat implementasi manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?



## LAMPIRAN 2

### Lembar validasi wawancara

**LEMBAR VALIDASI  
PANDUAN WAWANCARA**

**Prodi** : MPI  
**Semester** : 8  
**Nama** : Sahpira

**Petunjuk**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *“Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (Studi Tentang Tingkat Kedisiplinan Siswa)”* peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

**Uraian Singkat:**

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo Tentang Tingkat Kedisiplinan Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan			✓	
				✓	
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	
				✓	
				✓	
				✓	


**Penilaian Uraian:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran**

\* pertanyaan dapat dikembangkan lagi & digunakan dari faktor per tujuan penelitian.

Palopo, 16, Maret 2023  
Validator

  
(Firmansyah, S.Pd., M.Pd).

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan			✓	
				✓	
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	
				✓	
				✓	
				✓	

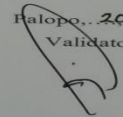
**Penilaian Uraian:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran**

Pertanyaan bisa dikembangkan lebih banyak ke aspek

Palopo, 20, Maret 2023  
Validator

  
(Firman Patawari, S.Pd., M.Pd).

## Lembar validasi observasi

### LEMBAR VALIDASI PANDUAN OBSERVASI

Prodi : MPI  
Semester : 8  
Nama : Sahpira

#### Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *“Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (Studi Tentang Tingkat Kedisiplinan Siswa)”* peneliti menggunakan instrumen observasi. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen observasi yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

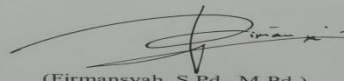
#### Keterangan Skala Penilaian:

1. : Tidak Baik
2. : Kurang Baik
3. : Cukup Baik
4. : Baik
5. : Sangat Baik

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Format bahasa mudah dimengerti			✓	
2.	Format pedoman observasi mempermudah peneliti dalam mencatat hasil pengamatan			✓	
3.	Kesesuaian pedoman observasi dengan tujuan observasi			✓	

**Saran-saran**

Palopo, ..... 16 Maret ..... 2023  
Validator

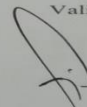


(Firmansyah, S.Pd., M.Pd.)

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Format bahasa mudah dimengerti			✓	
2.	Format pedoman observasi mempermudah peneliti dalam mencatat hasil pengamatan			✓	
3.	Kesesuaian pedoman observasi dengan tujuan observasi			✓	

**Saran-saran**

Palopo, ..... 20 Maret ..... 2023  
Validator



(Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.)





## LAMPIRAN 4

### Surat selesai meneliti

 **KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO**   
**MADRASAH TSANAWIYAH OPU DAENG RISAJU PALOPO**  
Alamat : JL. Sungai Pareman II No. 11 Kota Palopo

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 021/MTs.21/14.07/PP.01.1/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H.Hasan Afdhal P,S.Pd.I**

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit Kerja : MTs. Opu Daeng Risaju

Menerangkan bahwa Mahasiswa berikut ini :

Nama : Sahpira

Nim : 1902060103

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo ( Studi Tentang Tingkat Kedisiplinan Siswa) selama 1 bulan terhitung dari tanggal 01 April sd 01 Mei 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Palopo, 01 Mei 2023  
Kepala Madrasah  
  
**H. Hasan Afdhal P, S.Pd.I**  
Nip. -





## Brouser dan spanduk

**MADRASAH LEBIH BAIK - LEBIH BAIK MADRASAH**

**SELEKSI BERSAMA MASUK MADRASAH (SBMM)  
MTS OPU DAENG RISAJU PALOPO  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Madrasah MANDIRI BERPRESTASI**

**KHUSUS 10 PENDAFTAR PERTAMA MENDAFATKAN SERAGAM PUTIH BIRU SECARA GRATIS**  
Tunggu apalagi!! Ayok segera lakukan pendaftaran Untuk menjadi 10 pendaftar pertama yang mendapatkan seragam putih biru GRATIS.

**SAVE THE DATE**

**JADWAL PENDAFTARAN PPDB  
MEI - JUNI 2023**  
CATATAN :  
- Gratis biaya pendaftaran  
- Pendaftaran dilakukan secara langsung

**PERSYARATAN**  
- MENGISI FORMULIR  
- Berkas diantar langsung ke sekolah  
**LOKASI SEKOLAH**  
JL. S. PREMAN II LORONG I  
Sekolah buka setiap hari untuk pendaftaran

**PROGRAM EKSL**  
1. Tahsin, Tahfidzul Qur'an  
"Serangkaian kegiatan pembelajaran yang terarah dan berjenjang untuk mencapai kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an"  
2. Pramuka

**CONTACT PERSON**  
085256775701  
081355100689

**MTs OPU DAENG RISAJU PALOPO**

**MENERIMA PESERTA DIDIK BARU  
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

**PENDAFTARAN : MEI - JUNI 2023**

**085256775701**

**"10 PENDAFTAR PERTAMA MENDAPATKAN SERAGAM SEKOLAH"**

**Alamat : Jalan Sungai Pareman 2 Kota Palopo**





## Surat ket.diterima/tidak

**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO**  
**MADRASAH TSANAWIYAH OPU DAENG RISAJU PALOPO**  
Alamat : Jl. S. Pareman II Kota Palopo, email:mtsopudgrisaju@yahoo.co

**SURAT KETERANGAN**  
Nomro : / KEP /MTs.21/14.07/PP.01.1/VII/2022

Berdasarkan pleno panitia PPDB tanggal .....2022 pukul ....., panitia pendaftaran penerimaan peserta didik baru (PPDB) MTs.Opu Daeng Risaju Palopo tahun pelajaran 2022/2023, Kepala Madrasah MTs.Opu Daeng Risaju Palopo menerangkan bahwa :

nomor pendaftaran : .....  
nomor tes : .....  
atas nama : .....  
asal sekolah : SD/MI .....  
Nilai hasil seleksi : (.....)  
dinyatakan :

DITERIMA/TIDAK DITERIMA \*)

menjadi peserta didik baru kelas VII MTs.Opu Daeng Risaju Palopo Tahun Pelajaran 2022/2023.  
Batas terendah nilai hasil seleksi: ..... (.....)

..... 2022  
Kepala Sekolah,  
  
H.Hasan Arifal P,S.Pd.I

**CATATAN:**

1. Bagi calon PDB yang dinyatakan diterima agar melakukan daftar ulang yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 juli 2022 pukul 08.00 - 12.00 WIB bertempat di ruang pendaftaran.
2. Syarat pendaftaran ulang sebagai berikut.
  - a) Menyerahkan surat keterangan bukti DITERIMA di MTs.Opu Daeng Risaju Palopo
  - b) Menyerahkan SKHUASBN asli bagi yang belum beserta 2 lembar fotokopiannya
  - c) Menyerahkan 2 lembar foto kopi STTB SD/MI/Kejar Paket A bagi yang belum.
  - d) Mengisi surat pernyataan siswa (terlampir)
3. Peserta didik baru (PDB) yang sudah melaksanakan daftar ulang agar berkumpul pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 Pukul 08.00 untuk menerima pengarahan dari panitia MOS, dengan berpakaian seragam sekolah asal (Sekagus pembagian kelas).
4. MOS akan dilaksanakan pada hari senin 18 sd 20 juli 2022 bertempat di ruangan kelas yang sudah diatur oleh panitia. (MOS bukanlah pengemblengan, tetapi hanya pengenalan)
5. Bagi yang tidak daftar ulang sampai batas waktu yang telah ditentukan, kami anggap peserta didik baru tersebut mengundurkan diri

## Surat pernyataan tata tertib madrasah

**Lampiran-lampiran**  
**SURAT PERNYATAAN SISWA BARU**  
**MTs.OPU DAENG RISAJU PALOPO**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Siswa	:	.....
2. Jenis Kelamin	:	.....
3. Tempat, tanggal lahir	:	.....
4. Agama	:	.....
5. Aamat tinggal sekarang	:	.....
6. Nama orang tua (ayah/ibu)	:	.....
7. Pekerjaan (ayah/ibu)	:	.....
8. Agama orang tua (ayah/ibu)	:	.....
9. Alamat orang tua	:	.....
	No. Tlp/HP	.....

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa sebagai siswa MTs.Opu Daeng Risaju saya:

1. Akan mentaati tata tertib an aturan yang berlaku
2. Akan mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan sekolah
3. Tidak akan melakukan tindakan yang melanggar hukum baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah seperti tawuran/berkelahi, mengkonsumsi atau mengedarkan obat-obatan terlarang(narkoba), minuman keras, handphone, membawa senjata tajam atau gambar asusila, pemalakan dan lain-lain
4. Akan senantiasa menjaga nama baik almamater MTsOPU DAENG RISAJU PALOPO

Apabila dikemudian hari saya melanggar pernyataan tersebut, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensi sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu tertentu
2. Dikeluarkan dari sekolah/ dikembalikan kepa orang tua/wali

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab.

Dibuat di : .....  
Pada tanggal : ..... 2022  
Yang menyatakan,  
Siswa,

Mengetahui  
Orang Tua,

.....

## Jadwal MATSAMA

**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO**  
**MADRASAH TSANAWIYAH OPU DG RISAJU PALOPO**  
 Alamat : Jalan Sungai Pareman II,Irg 1 Kota palopo,email:mtsopudgrisaju@yahoo.com

Jadwal MPLS ( Masa Pengenalan Lingkungan sekolah )/MOS  
**MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa )**  
 Ta .2022-2023

JAM	SENIN	PEMATERI
07.15-08.00	Baksos	wali kelas
08.00-09.30	Kesadaran berbangsa dan bernegara	H.hasan Afdhal P,S.Pd I
09.30-10.00	istirahat	
10.00-11.30	Pendidikan karakter dan kepramukaan	Muh.Agil Amin,M.Pd
SELASA		
07.15-08.00	Baksos	Wali Kelas
08.00-09.30	Belajar efektif	Deviyanti,S.Pd
09.30-10.00	istirahat	
10.00-11.30	Pendidikan Alqur'an	Zamhullah Asrar,A.md
RABU		
07.30-08.00	Kurikulum	Marlia amin ,S.Pd
08.00-09.30	Keagamaan(rukun islam,iman)	Zamhullah Asrar,A.md
10.10-10.30	istirahat	
09.30-11.30	Tatakrama	Ririn andriani,S.Pd

Palopo, 15 Juli 2022  
 Kepala Madrasah  
 MADRASAH TSANAWIYAH  
 KOTA PALOPO  
 H.Hasan Afdhal P,S.Pd.I

## Tata tertib siswa MTs Opu Daeng Risaju Palopo

**TATA TERTIB SISWA MTS.OPU DAENG RISAJU PALOPO**

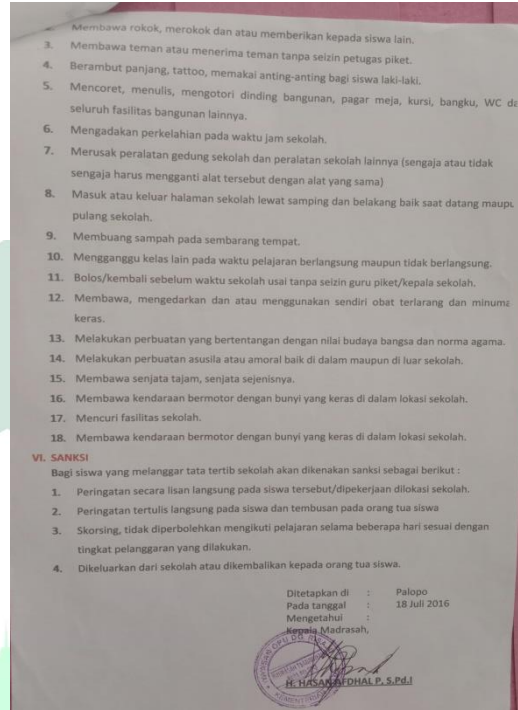
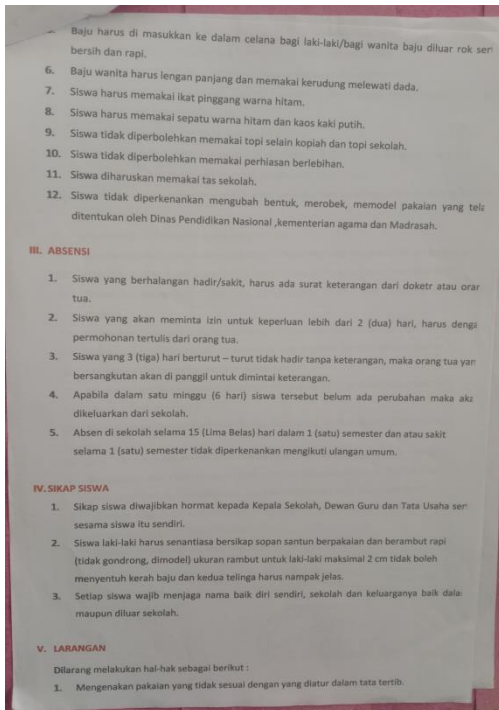
**I. WAKTU BELAJAR**

1. Waktu belajar pukul 07.30 s/d 13.45 Wita kecuali hari senin pukul 07.50 , Jum'at s/d 11.C Wita.
2. Siswa diwajibkan berada di Sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
3. Siswa yang terlambat tidak diperkenankan mengikuti Pelajaran sebelum melapor pac guru piket/kepala sekolah.
4. Selama Pelajaran berlangsung siswa tidak diperkenankan meninggalkan Pelajaran tanp Izin dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.
5. Selama jam pelajaran kecuali waktu istirahat, siswa diharapkan berada dalam kelasny masing-masing.
6. Pada jam istirahat, siswa tidak diperkenankan meninggalkan sekolah tanpa izin denga guru piket/wali kelas.
7. Apabila ada guru yang berhalangan hadir, ketua kelas melaporkan hal tersebut pada gur piket/kepala sekolah.
8. Untuk kelancaran jalannya pelajaran, ketua kelas selalu menyiapkan alat yang dibutuhkan pada hari itu, dengan menghubungi wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana.
9. Siswa diharuskan mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari besar nasion sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Hari Jum'at siswa diwajibkan mengikuti kegiatan agama,sholat duha,tahfidz qur'an de Jum'at Bersih (Baksos)
11. Siswa diharuskan mengikuti ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh Osis Sekolah.
12. Siswa harus memperlihatkan buku/alat tulis sesuai mata pelajaran hari itu.
13. Siswa tidak diperbolehkan berada di area parkir pada jam belajar dan istirahat.

**II. PAKAIAN SERAGAM DAN PAKAIAN OLAHRAGA**

1. Pada hari Senin, petugas upacara serta semua peserta upacara harus berpakaian seragai sekolah lengkap dengan atribut sekolah.
2. Pakaian Seragam Hari Senin s/d Kamis pakaian Putih Biru , Hari rabu pakaian batik , Jum'. pakaian muslim, Sabtu pakaian baju Pramuka. (Pakaian Putih Biru harus dilengka lambang Osis Iklas Beramal, papan nama lokasi dan papan nama sekolah).
3. Pakaian olahraga hanya biasa dipakai pada waktu olahraga sedang berlangsung.
4. Pakaian rok bagi wanita harus sampai pada mata kaki.





## Analisis penetapan (KKM)

## rincian pekan efektif

ANALISIS PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Sekolah : MTs OPU DG RISAJU Semester : Ganjil & Genap  
 Mata Pelajaran : IPS Kelas : IX (SEMILAN) Kurikulum 2013  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

NO	KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KRITERIA			NILAI KKM
		Kemahdilan Tinggi	Diikuti Tinggi	Intake Tinggi	
		50 - 64	65 - 79	80 - 100	
		Sedang	Sedang	Sedang	
		65 - 79	80 - 89	90 - 100	
		Rendah	Rendah	Rendah	
		80 - 100	50 - 64	50 - 64	
<b>KD. PENGETAHUAN &amp; KD. KETERAMPILAN</b>					
3.1	Mendeskripsikan perubahan keragaman dan interaksi antar-organismes organisme-organismes Asia dan benua lainnya yang didasarkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam dokumentasi, sosial, pendidikan dan politik.				80
4.1	Menyajikan hasil ilmiah tentang perubahan keragaman dan interaksi antar-organismes organisme-organismes Asia dan benua lainnya yang didasarkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam dokumentasi, sosial, pendidikan dan politik.				80
<b>BAB I</b>					
<b>Materi Pokok : Interaksi antarorganismes Asia dan benua lainnya</b>					
<b>Sub Materi Pokok : Letak dan Luas Benua Asia dan benua Lainnya</b>					
1	Menyebutkan letak benua Asia dan benua lainnya	Sedang 77	Sedang 77	Tinggi 86	80
2	Menyebutkan letak astronomis benua Asia dan benua lainnya	Sedang 77	Sedang 77	Tinggi 86	80
3	Menyebutkan letak Geografis benua Asia dan benua lainnya	Sedang 77	Sedang 77	Tinggi 86	80
4	Menyebutkan urutan benua berdasarkan luasnya	Sedang 79	Sedang 77	Tinggi 86	81
5	Menyebutkan pembagian region benua Asia dan benua lainnya	Sedang 75	Sedang 75	Tinggi 84	78
6	Menggambar Peta Benua di dunia	Sedang 75	Sedang 75	Tinggi 86	79
<b>Sub Materi Pokok : Kondisi alam negara-negara di Benua asia dan Benua lainnya</b>					
1	Mengidentifikasi kondisi alam negara Jepang	Sedang 77	Sedang 78	Tinggi 86	80
2	Mengidentifikasi kondisi alam negara Amerika Serikat	Sedang 77	Sedang 78	Tinggi 86	80
3	Mengidentifikasi kondisi alam negara Inggris	Sedang 77	Sedang 78	Tinggi 86	80
4	Mengidentifikasi kondisi alam negara Australia	Sedang 77	Sedang 78	Tinggi 86	80
5	Mengidentifikasi kondisi alam negara Meksik	Sedang 77	Sedang 78	Tinggi 86	80
<b>Sub Materi Pokok : Dinamika penduduk benua benua di Dunia</b>					
1	Menjelaskan dinamika penduduk Benua Asia	Sedang 77	Sedang 78	Tinggi 86	80

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

ekolah : MTs Negeri Kota Palopo  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas / Semester : IX / Genap  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

**I. JUMLAH PEKAN SEMESTER GENAP**

NO	NAMA BULAN	BANYAK PEKAN		KETERANGAN
		KALENDER	TIDAK EFEKTIF	
1	Januari	4	1	1 Januari Tahun baru Maachi 9 Januari Awal semester genap 3 - 8 Januari Kegiatan HAB Kemoranag
2	Februari	4	0	1 Februari Tahun Baru Imlek
3	Maret	5	1	18 Maret Peringatan Isra M'raj Nabi Muhammad SAW.
4	April	4	1	7 April Wafat Yesus Kristus 21 - 22 Labur Hari Raya Idulad Fikri 1444 H
5	Mai	5	5	1 Mei Hari Buru 2 - 10 Mei Penilaian Akhir Tahun kelas IX 6 Mei Hari Raya Wataak 18 Mei Kenaikan Yesus Kristus 15 - 23 UJIAN MADRASAH
6	Juni	4	4	1 Juni Hari Lahir Pancasila 24 Juni Pembagian Rapor semester Genap TA 2022/2023 27 Juni - 10 Juli 2023 Libur Semester Genap TA 2022/2023
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>12</b>	<b>14</b>

**JUMLAH PEKAN EFEKTIF**

II Jumlah Pekan - Pekan tidak efektif = pekan efektif  
 $26 - 12 = 14$  pekan

**JUMLAH JAM EFEKTIF**

III pekan efektif - banyaknya jam perpekan = banyaknya jam pelajaran dalam satu semester  
 $14 \text{ minggu efektif} \times 4 \text{ jam pelajaran} = 56 \text{ jam pembelajaran per minggu}$

Palopo, 02 Januari 2023

Mengetahui:  
 Kepala MTs Opu Dg Risaju  
 H. Hasan Adhal P, S.Pd.I

Wakamad Ur. Kurikulum,  
 Maria Amin, S.Pd

Guru Mata Pelajaran,  
 Hamida Ismail, SE

## Program tahunan

Mata Pelajaran : IPS Satuan Pendidikan : MTs Opu Dg Risaju Kelas / Semester : IX / Genap Tahun Pelajaran : 2022/2023			
<b>Kompetensi Inti :</b>			
1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diaminya			
2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya			
3 : Menahkahi pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata			
4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori			
NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	ALOKASI WAKTU
1	3.3 Menganalisis ketergantungan antar ruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.	Perdagangan Internasional Memanfaatkan Peluang sebagai Meraih Keunggulan Ekonomi Bangsa	28 3P
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.	Pengembangan Pusat-Pusat Keunggulan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat	
2	3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	Perdagangan bebas Masa Kemerdekaan (1945-1998) Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)	28 3P
	4.4 Menyajikan hasil analisis, kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	Masa Demokrasi Terpimpin (1959 - 1965) Masa Orde Baru (1966 - 1998) Masa Reformasi (1998 - Sekarang)	

Palopo, 02 Januari 2023  
Guru Mata Pelajaran  
Hamida Ismail, SE  
NIP. 19600123 202221 2 009

## RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
Satuan Pendidikan : MTs Opu Dg Risaju	Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial		
Kelas : IX/Genap	Materi Pokok : Perdagangan Internasional		
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit	Sub Materi : Manfaat dan Hambatan Perdagangan Internasional		
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>			
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan penemuan dengan menggunakan sikap menyedia dan sebelumnya, mengidentifikasi kembali materi dengan bertanya misalnya			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menjelaskan manfaat dari perdagangan internasional</li> <li>• Peserta didik dapat menganalisis apa hambatan perdagangan internasional</li> <li>• Peserta didik dapat menjelaskan dampak dari perdagangan internasional</li> <li>• Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak negatif dari perdagangan internasional</li> </ul>			
<b>B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN</b>			
<b>KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)</b>			
Penguatan Pendidikan Karakter			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran anggota kelas di kelas</li> <li>• Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengaitkan kembali materi dengan bertanya misalnya</li> <li>• Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah Manfaat dan Hambatan Perdagangan Internasional</li> <li>• Membebaskan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KIRI pada pertemuan yang sedang berlangsung</li> <li>• Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.</li> </ul>			
<b>KEGIATAN INTI (25 Menit)</b>			
Model : Problem Based Learning	Orientas : Literasi	Menganalisis (Literasi)	
Lamin	Peserta Didik	Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Manfaat dan Hambatan Perdagangan Internasional melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/observasi, mengasosiasi/mengolah informasi, mengkomunikasikan)	
Penda katan: Saintifik	Kapasitas Masalah	Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Manfaat dan Hambatan Perdagangan Internasional	
Proyek : Mengumpul kan Informasi tentang upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak negatif dari perdaganan internasional	Mengor ganisasi kan Peserta Didik	Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket	
Deskripsi : Manfaat dan Hambatan Perdagangan Internasional	Mengor ganisasi kan Peserta Didik	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dipelajari misalnya : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa manfaat dari perdagangan internasional? Apa hambatan perdagangan internasional? Bagaimana dampak dari perdagangan internasional? bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak negatif dari perdagangan internasional?</li> </ul>	
Alat, Bahan, dan Media : Buku	Membri ngkanyonell dan Individu Dan	Mempumukan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab, cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet, melalui kegiatan</li> <li>• Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk</li> </ul>	

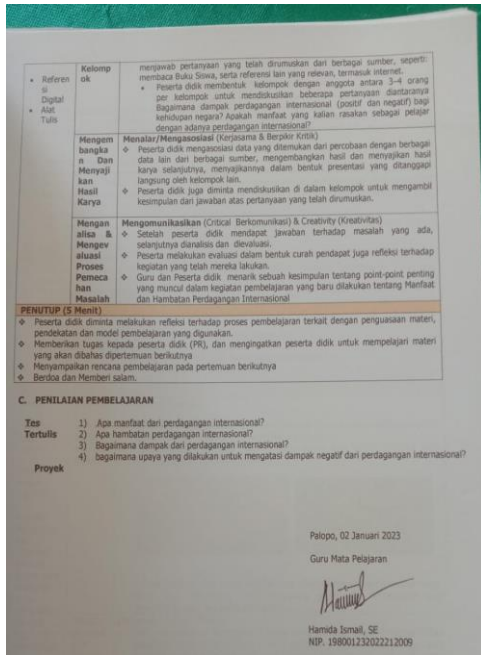
## program semester

Materi Pokok		Sub Materi Pokok		Materi Pokok											
NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	ALOKASI WAKTU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menganalisis ketergantungan antar ruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat	Perdagangan Internasional	28 3P												
2	Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	Perdagangan bebas	28 3P												
<b>Materi Pokok : Perdagangan Internasional</b>															
a	Kognitif 3.3.1	Menghaskan pengertian Perdagangan Internasional	4												
b	Kognitif 3.3.2	Menghaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Perdagangan Internasional													
c	Kognitif 3.3.3	Menghaskan manfaat Perdagangan Internasional	2												
d	Kognitif 3.3.4	Menghaskan hambatan Perdagangan Internasional													
<b>Sub Materi Pokok : Mengembangkan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</b>															
a	Kognitif 3.3.1	Menghaskan Pengertian Ekonomi	4												
b	Kognitif 3.3.2	Menghaskan indikator ekonomi													
c	Kognitif 3.3.3	Menghaskan upaya peningkatan ekonomi bangsa													
d	Kognitif 4.3.1	Menghaskan konsep, Esensialitas, dan manfaat ekonomi, Esensialitas konsep yang mengaitkan faktor-faktor yang mempengaruhi	2												
<b>Sub Materi Pokok : Memanfaatkan peluang sebagai peluang untuk meraih keunggulan ekonomi bangsa</b>															
a	Kognitif 3.3.1	Menghaskan Lembaga pasar	4												
b	Kognitif 3.3.2	Menghaskan Pihak-pihak yang terlibat dalam perdagangan internasional													
<b>Sub Materi Pokok : Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</b>															
a	Kognitif 3.3.1	Menghaskan pusat-pusat keunggulan ekonomi	2												
b	Kognitif 3.3.2	Menghaskan manfaat perdagangan internasional													
c	Kognitif 3.3.3	Menghaskan hambatan perdagangan internasional													
<b>Penilaian (Total SK 100%)</b>															

## silabus

SILABUS							
Mata Pelajaran : IPS							
Kelas Semester : IX/Genap							
Tahun pelajaran : 2022/2023							
<b>Kompetensi Inti :</b>							
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diaminya							
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya							
3. Menahkahi pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata							
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori							
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	IPK	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.1 Menganalisis ketergantungan antar ruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat	Perdagangan Internasional	1.1 Menjelaskan pengertian perdagangan internasional 1.2 Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional 1.3 Menjelaskan manfaat perdagangan internasional 1.4 Menjelaskan hambatan perdagangan internasional 1.5 Menghaskan konsep, Esensialitas, dan manfaat ekonomi, Esensialitas konsep yang mengaitkan faktor-faktor yang mempengaruhi	Religius Mandiri Gotong royong Kepedulian Kerja keras Percaya diri Kerjasama	Membaca dan mengamati gambar tentang perdagangan internasional Menyebutkan arti perdagangan internasional Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional Menyebutkan manfaat perdagangan internasional Menyebutkan hambatan perdagangan internasional	3.17	Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Berpikir Kritis	Penugasan Individu dan Kelompok






## Kegiatan ekstrakurikuler



## jadwal PAT


**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO**  
**MADRASAH TSANAWIYAH OPU DAENG RISAJU PALOPO**  
 Alamat: Jalan Sungai Pareman II No.11 Kota Palopo email: msopudgrisaju@yahoo.com

**JADWAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER ( PAT )SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2022 / 2023**

HARI / TANGGAL	WAKTU	MATA PELAJARAN	
		KELAS VII	KELAS VIII
Senin, 29 Mei 2023	07.30 – 08.50	SKI	IPA Terpadu
	08.50 – 10.10	Aqidah ahliahk	SKI
	10.10 – 10.30	Istirahat	Istirahat
	10.30 – 11.50	Pendidikan Al-qur'an	Aqidah ahliahk
Selasa, 30 Mei 2023	07.30 – 08.50	PDK	Fiqih
	08.50 – 10.10	Seni Budaya	Prakarya
	10.10 – 10.30	Istirahat	Istirahat
	10.30 – 11.50	Prakarya	Seni Budaya
Rabu, 31 Mei 2023	07.30 – 08.50	IPS Terpadu	Bahasa Indonesia
	08.50 – 10.10	Qur'an Hadits	Ips
	10.10 – 10.30	Istirahat	Istirahat
	10.30 – 11.50	IPA Terpadu	Qur'an Hadits
Sabtu, 03 Juni 2023	07.30 – 08.50	Bahasa Indonesia	Bahasa Arab
	08.50 – 10.10	PKN	Matematika
	10.10 – 10.30	Istirahat	Istirahat
	10.30 – 11.50	Bahasa Arab	PKN
Senin, 05 Juni 2023	07.30 – 08.50	Fiqh	PDK
	08.50 – 10.10	Matematika	Bahasa Inggris
	10.10 – 10.30	Istirahat	Istirahat
	10.30 – 11.50	Bahasa Inggris	Pendidikan ahlur'an

Ketua panitia  
Rim Andriani, S.Pd

## Evaluasi siswa

KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO  
MADRASAH TSANAWIYAH OPU DAENG RISAJU PALOPO  
Alamat : JL. Sungai Perumahan II No. 11 Kota Palopo  
Email : [masopudgrisaju@yahoo.com](mailto:masopudgrisaju@yahoo.com)

JADWAL ASESMEN MADRASAH (AM)  
MTs OPU DAENG RISAJU PALOPO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No	Tanggal	Waktu	Mata Pelajaran
1.	SELASA, 02 MEI s.d. SABTU, 05 MEI 2023	07.30 - 12.00	1. PJOK 2. SENI BUDAYA 3. PRAKARYA 4. PENDIDIKAN ALQURAN (UJIAN PRAKTEK)
2.	SENIN, 08 MEI 2023	07.30 - 09.00 09.30 - 11.00	1. AL-QUR'AN HADITS 2. AKIDAH AKHLAK
3.	SELASA, 09 MEI 2023	07.30 - 09.00 09.30 - 11.00	1. FIQH 2. S K I
	RABU, 10 MEI 2023	07.30 - 09.00 09.30 - 11.00	3. BAHASA ARAB 4. PPKn
4.	KAMIS, 11 MEI 2023	07.30 - 09.00 09.30 - 11.00	1. BAHASA INDONESIA 2. IPA
	JUM AT, 12 MEI 2023	07.30 - 09.00 09.30 - 11.00	1. MATEMATIKA
	SABTU, 13 MEI 2023	07.30 - 09.00 09.30 - 11.00	1. IPS 2. BAHASA INGGRIS

TTD

Panitia Asesmen Madrasah



### DAFTAR SISWA YANG NILAI HARIANNYA TIDAK TUNTAS MATA PELAJARAN IPA

NO	NAMA
1.	Rasya
2.	Niky Saputra ✓
3.	Arham Al alimu ✗
4.	Fahry ✓
5.	Muh Athar annadzir ✓
6.	Arjuna ✓

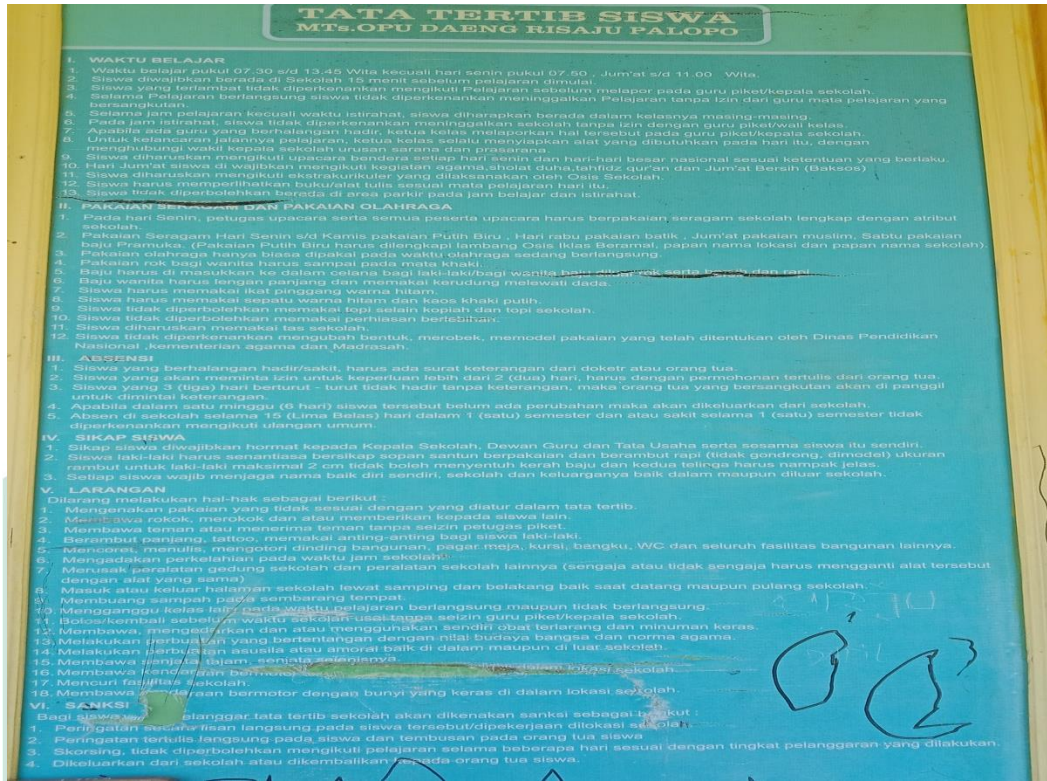
7.1 Danil, Dafit

BAGI SISWA YANG NAMANYA ADA DI ATAS SILAHKAN MENGHADAP KE GURU  
MAPEL BERSANGKUTAN !





## Tata tertib madrasah



## Jadwal mata pelajaran

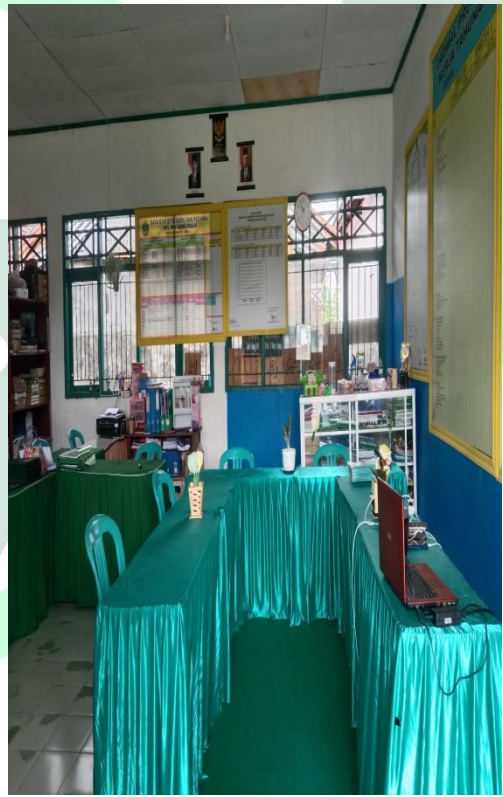
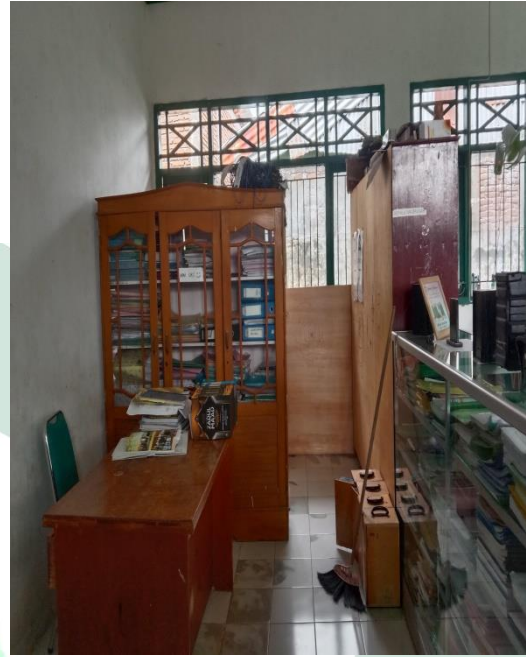
## kondisi sarana prasaran

ANALISA MATA PELAJARAN SEMESTER GASUL  
MADRASAH TSANMUTHIR OPU DAENG RISAJU PALOPO  
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

KEJ. LAJ	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	LIBUR	SENIN	SELASA	RABU	JUM'AT	LIBUR	UPAKARA
1	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
2	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
3	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
4	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
5	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
6	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
7	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
8	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
9	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
10	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
11	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
12	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
13	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
14	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
15	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
16	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
17	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
18	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
19	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
20	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
21	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
22	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
23	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
24	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
25	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
26	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
27	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
28	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
29	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
30	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
31	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
32	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
33	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
34	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
35	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
36	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
37	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
38	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
39	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
40	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
41	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
42	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
43	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
44	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
45	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
46	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
47	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
48	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
49	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
50	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
51	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
52	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
53	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
54	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
55	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
56	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
57	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
58	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
59	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI
60	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI	PAKSI







## Wawancara

Kepala madrasah, wakasek kesiswaan dan wali kelas VII, VIII, dan IX











## RIWAYAT HIDUP



**Sahpira**, lahir di Padang Sappa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu pada tanggal 12 Januari 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Muh. Ansar dan ibu Rosma. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Lingk. Padang Makmur, Kec. Ponrang, Kab. Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 57 Padang Sappa. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Bua Ponrang dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 4 Luwu dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo (Studi Tentang Tingkat Kedisiplinan Siswa)”** sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Strata Satu.

Contact Person: [sahpira12@ gmail.com](mailto:sahpira12@gmail.com)